

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 11 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 2015
DI SMP N 1 PAKEM**



**Disusun oleh :
DWYANA PUTRI WULANDARI
12201244007**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 11 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 2015
DI SMP N 1 PAKEM**



**Disusun oleh :
DWYANA PUTRI WULANDARI
12201244007**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMP N 1 Pakem :

Nama : Dwyana Putri Wulandari
NIM : 12201244007
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015. Hasil kegiatan terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan



(Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.)
NIP. 19720229 200012 2 001

(Dwi Hartminingsih, S.Pd.)
NIP. 19610410 198303 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan



(Walsjo, S.Pd.)
NIP. 19561010 198710 1 003



(Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.)
NIP. 19720229 200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya, selaku penyusun, dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 1 Pakem dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Wakijo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah berkenan memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dwi Hatminingsih, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada saya dalam melaksanakan PPL ini.
6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing saya mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini serta membimbing dan mengarahkan saya selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
8. Keluarga (Ayah, Ibu, Kakak) yang senantiasa membasahiku dengan doa serta memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
9. Teman-teman Tim PPL UNY di SMP Negeri 1 Pakem.
10. Para siswa kelas VII khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
11. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem.

Pakem, 12 September 2015

Penyusun

Dwyana Putri Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	1
C. Rumusan Program Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 3 Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 4 Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 6 Laporan Observasi Kelas
- Lampiran 7 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 8 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 10 Rekapitulasi Nilai Siswa
- Lampiran 11 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13 Analisis Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 14 Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 PAKEM
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Oleh :

Dwyana Putri Wulandari

(12201244007)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk semua jurusan. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terbimbing yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Pakem. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki oleh SMP Negeri 1 Pakem ini. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII dengan jumlah 4 kelas. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami sebagai praktikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu, juga adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah, seperti kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, Pakembinangun, Kec. Pakem, Sleman, DIY. Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem adalah “Taqwa, Cerdas, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

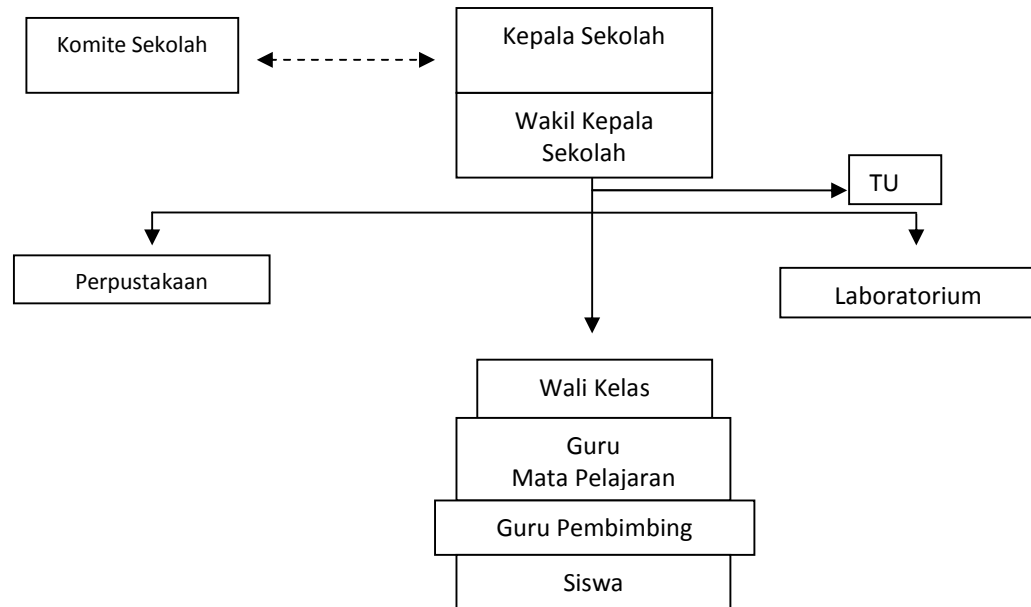
- a. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- b. Mengoptimalkan peranan sumber daya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

- c. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan ketrampilan secara optimal.
- e. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- f. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- g. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan misi, sekolah mempunyai tujuan antara lain :

- a. SMP N 1 Pakem mengupayakan rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5, rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun, hasil kelulusan 100%, proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%.
- b. SMP N 1 Pakem mampu meningkatkan / mengembangkan peserta didik dibidang akademis / non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profesional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- c. SMP N 1 Pakem mampu mengupayakan sarana / fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai STANDAR PELAYANAN minimal.
- d. SMP N 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan / kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f. SMP N 1 Pakem mampu memenuhi / menghasilkan standar penilaian pendidik yang relevan.
- g. SMP N 1 Pakem mampu mewujudkan manajemen berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Pakem



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Pakem

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Pakem memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar untuk berangkat sekolah, karena lahan untuk parkir sepeda tidak ada.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, seperti meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD, proyektor, dan *speaker* yang dilengkapi oleh *microphone*.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, dan ruang bimbingan onseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Pakem yaitu laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

d. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang kelas IX A berdekatan dengan pintu keluar sekolah. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian agama Islam bagi siswa, guru, dan karyawan. Peralatan ibadah belum lengkap karena tidak ada mukena, namun penataan ruang mushola sudah cukup rapi.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada, seperti UKS, ruang OSIS, ruang karawitan, ruang tari, ruang batik, serta ruang agama Kristen dan Katholik. Sedangkan, ruang penunjang kegiatan pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa karena aula di SMP Negeri 1 Pakem hanya ada panggung untuk tempat audiennya menggunakan ruang kelas VII A, VII B, dan VII C dengan membuka pintu gabungan antara 3 kelas tersebut serta membuat lahan untuk parkir sepeda.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas IX C dan berdekatan dengan laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK dilakukan setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi / Toilet

Terdapat 4 kamar mandi / toilet, yaitu kamar mandi siswa putra, kamar mandi siswa putri, kamar mandi guru dan karyawan serta kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan sekolah. Kamar mandi putra terletak di samping laboratorium IPA, sedangkan kamar mandi putri serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di antara samping kantor guru dan kelas IX D.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Pakem

a. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Pakem adalah 24 orang dengan tingkat pendidikan 3 sarjana magister dan 21 sarjana S1. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Pakem menguasai mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

b. Potensi Karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Pakem berjumlah 6 orang yang sangat berpotensi.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Pakem seluruhnya ada 12 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, *Conversation* Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan Konseling (BK) sejumlah 2 orang, tenaga Tata Usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga pengajar di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Pakem telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013, karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Pakem kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Pakem sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi, dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, *Conversation* Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Pakem. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 2 kali pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru Bahasa Indonesia di SMP N 1 Pakem ada 3, namun yang bisa diikuti oleh mahasiswa PPL hanya 2 guru yang masing-masing guru mengampu 1 jenjang, yakni kelas VII dan VIII. Mahasiswa PPL hanya dapat mengajar kelas VII yang terdiri dari 4 kelas.

Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

6. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

a. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL, antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali

murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a) Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b) *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester 6. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 10 mahasiswa. Para calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar dapat terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, mahasiswa

menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 28 Februari dan 11 Maret 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

14) Koperasi siswa

15) Tempat ibadah

d) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem.

e) Pembuatan Perangkat Pembelajaran / Administrasi Guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik. Disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau Alat Peraga Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar Observasi Pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan

praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan pendampingan guru mengajar di kelas VIII.

g) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h) Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing mahasiswa dan UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan diprogram studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, serta praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, di mana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP; (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas; (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh; (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: (a) jumlah siswa (14 orang); (b) materi pelajaran; (c) waktu penyajian (15 menit); dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan, serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar-mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal

mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas maupun sekolah, pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan, serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah, antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus

disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Dalam menguasai materi yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah mengajar empat Kompetensi Dasar yang diselesaikan dalam 4 x pertemuan. RPP hanya dibuat empat kali dengan isi 3-4 indikator pencapaian.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan di bawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Kegiatan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan Selama Mengajar

1. Membuka pelajaran
2. Penyampaian materi
3. Menutup pembelajaran

c. Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

e. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan begitu, harapannya mahasiswa praktikan dapat lebih baik dalam mengajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

- a. Pendahuluan :
 1. Apersepsi
 2. Memberi motivasi belajar
- b. Kegiatan Inti :
 1. Eksplorasi (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan).
 2. Elaborasi (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu).
 3. Konfirmasi (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan).
- c. Menutup Pelajaran :
 1. Melakukan pendinginan
 2. Memberikan kesimpulan
 3. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 4 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, dan VII D.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran, dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar.

Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu, maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Pakem secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih serta mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran juga metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.

- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Pakem juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung berbicara sendiri dengan temannya, ada yang rajin. Namun, kemampuan menyerap materi cukup tinggi dimiliki hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat sulit dikondisikan karena kelas VII A, VII B dan VII C kelasnya terpisah hanya dengan sekat pintu, di mana ruangan yang ditempati ketiga kelas ini adalah aula, maka dari itu jika kelas sebelah ramai untuk pengkondisian kelas cukup sulit.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Tempat duduk siswa yang suka berbicara sendiri dengan temannya dipindah ke depan meja guru atau dipindah ke barisan paling depan.
- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi sampai permainan untuk mendukung

indikator yang disampaikan. Sehingga, peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.

- c. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh di kelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- d. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktik mengajar dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL. Mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata agar mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya melalui proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu pengadaan tempat parkir siswa, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Pakem agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL Unniversitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Keterampilan	: Membaca
Kelas/Semester	: VII A, B, C, D/1

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks non sastra dengan berbagai cara membaca.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan lema secara cepat dan tepat.
- 2) Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

D. Alokasi waktu

1 x 40 menit

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan lema secara cepat dan tepat.
2. Siswa dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

- a. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
- b. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- c. Tekun (*diligence*)
- d. Tanggung jawab (*responsibility*)
- e. Berani (*courage*)

G. Materi Pembelajaran

- a. Teks non sastra berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung”.

Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung

Perlu ada inovasi untuk mengantisipasi minimnya daya tampung waduk. Bila hanya mengandalkan cara konvensional, banyak sektor yang menggantungkan diri pada air waduk akan dirugikan.

Hal itu dikatakan Pakar Hidrologi Universitas Padjadjaran Bandung, Chay Asdak, menanggapi keterbatasan daya tampung waduk di beberapa daerah yang belum maksimal menampung air.

Menurut Chay, akibat perubahan iklim, di beberapa daerah di Jawa hujan turun terlambat, sedangkan kemarau datang lebih cepat. Diperkirakan musim hujan baru akan terjadi pada bulan Februari, Maret, dan April. Hal ini menyebabkan air waduk tidak maksimal karena air hujan yang ditampung tidak banyak.

“Hujan buatan hanya sementara dan tidak mengubah keadaan secara signifikan,” katanya.

Chay mengatakan, sudah saatnya dibuat inovasi atau adaptasi tertentu bagi pengguna air waduk. Bila hanya mengandalkan cara konvensional, dipastikan kekurangan air akan menyebabkan kerugian.

Selain pertanian, air waduk juga digunakan sebagai sumber air minum dan pembangkit listrik.

Dinas pertanian sudah saatnya melakukan adaptasi seperti mensosialisasikan penanaman varietas unggul dan bibit padi yang tidak perlu waktu lama.

Menurut Kepala Biro Pendayagunaan dan Konservasi Sumber Daya Air (PKSDA) Perum Jasa Tirta II Sutisna Pikrasaleh, kebutuhan air untuk 240.000 hektar sawah di Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang, dan sebagian Indramayu pada awal musim tanam 2007/2008 ini terjamin. Selain volume air di Waduk Ir. H. Djuanda Jatiluhur, Purwakarta, debit air di sumber-sumber terdekat juga meningkat sejak musim hujan.

Sutisna mengatakan, tinggi muka air (TMA) waduk pada Senin pukul 07.00 mencapai 93,46 meter. Angka itu lebih tinggi dibandingkan TMA rencana normal yang 92,09 meter. Realisasi volume air Jatiluhur tercatat 886,88 juta meter kubik. Angka itu sekitar 110 persen dari volume rencana normal sebesar 803,15 juta meter kubik.

Sementara itu, volume air Waduk Cirata pada hari Senin mencapai 125,09 juta meter kubik. Angka tersebut sekitar 84 persen dari volume rencana normal yang mencapai 147,34 juta meter kubik. Menurut Sutisna, ketinggian air Waduk Cirata diatur untuk tidak lebih dari 208 meter karena masih ada proyek pengecatan. Adapun realisasi volume air di Waduk Saguling yang berada di Sungai Citarum mencapai

203,23 juta meter kubik. Angka tersebut hampir dua kali lipat volume rencana normal sebesar 109,66 juta meter kubik.

(Sumber: *Kompas*, 20 November 2007 dengan perubahan seperlunya)

b. Materi mengenai membaca memindai.

Membaca memindai adalah membaca melalui melihat dengan cermat dan lama untuk menemukan hal-hal penting dari kata-kata tertentu secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Membaca memindai dapat dilakukan jika ingin mengetahui arti suatu kata dalam kamus. Selain itu, dapat juga dilakukan jika ingin mencari nomor telepon tertentu dari buku telepon, daftar acara televisi/radio, jadwal keberangkatan kereta atau pesawat, dan sebagainya.

H. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi : metode diskusi digunakan dalam kegiatan inti yakni pada bagian eksplorasi saat siswa saling mendiskusikan lema pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna kata dalam KBBI.
- b. Tanya jawab : siswa dan guru saling bertanya jawab dalam kegiatan inti yakni pada bagian konfirmasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- c. Metode inkuiri : metode ini digunakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat siswa menemukan lema pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna kata dalam KBBI.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2) Guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memberi kaitan membaca memindai dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 5) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Guru bertanya jawab tentang pemahaman siswa terkait dengan membaca memindai.

- 2) Guru memperlihatkan teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung”.

Elaborasi

- 1) Siswa diberi penjelasan mengenai tugas untuk menemukan lema yang terdapat pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna kata dalam KBBI dengan menghitung waktu pencarian menggunakan alat hitung / *stopwatch*.
- 2) Guru meminta siswa untuk berkelompok.
- 3) Siswa secara berkelompok menemukan dan menandai lema yang terdapat pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna kata dalam KBBI dengan menghitung waktu pencarian menggunakan alat hitung / *stopwatch*.
- 4) Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, siswa menuliskan hasil diskusi di lembar kerja siswa (LKS).

Konfirmasi

- 1) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan lema yang terdapat pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna katanya.
- 2) Guru memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan siswa tentang lema yang terdapat pada teks non sastra yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung” dan makna katanya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan kegiatan refleksi.
- 2) Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yang akan datang.
- 4) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- a. Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Depdiknas.
- b. Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- c. Kemendiknas. 2015. *Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG.
- d. Kokasih, E dan Restuti. 2009. *Mandiri : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

K. Media Pembelajaran

- a. Alat hitung waktu / *stopwatch*
- b. Lembar kerja siswa (LKS)
- c. Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- d. Teks non sastra berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung”

L. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- b. Bentuk instrumen : Tugas kelompok

a. Penilaian Proses

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai															Total Skor	Nilai
		Keseriusan					Aktif Bertanya					Aktif Berpendapat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

b. Penilaian Hasil

Aspek	Skor
a. Mampu menemukan 3 lema dalam waktu 2 menit dengan makna kata kurang sesuai dengan konteks.	1
b. Mampu menemukan 3 lema dalam waktu 1 menit dengan makna kata tepat sesuai dengan konteks.	2
c. Mampu menemukan 4-6 lema dalam waktu di bawah 2 menit dengan makna kata kurang sesuai dengan konteks.	3
d. Mampu menemukan 4-6 lema dalam waktu di bawah 2 menit dengan makna kata tepat sesuai dengan konteks.	4
e. Mampu menemukan 4-6 lema dalam waktu di bawah 1 menit dengan makna kata kurang sesuai dengan konteks.	5
f. Mampu menemukan 4-6 lema dalam waktu di bawah 1 menit dengan makna kata tepat sesuai dengan konteks.	6
g. Mampu menemukan 7-10 lema dalam waktu di bawah 2 menit dengan makna kata kurang sesuai dengan konteks.	7
h. Mampu menemukan 7-10 lema dalam waktu di bawah 2 menit dengan	8

makna kata tepat sesuai dengan konteks.	
i. Mampu menemukan 7-10 lema dalam waktu di bawah 1 menit dengan makna kata kurang sesuai dengan konteks.	9
j. Mampu menemukan 7-10 lema dalam waktu di bawah 1 menit dengan makna kata tepat sesuai dengan konteks.	10

Total	10
-------	----

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Pakem, 12 Agustus 2015

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**



Dwi Hatmainsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Mahasiswa PPL



Dwiana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Keterampilan	: Membaca
Kelas/Semester	: VII A, B, C, D/1

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menyimpulkan bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit.

C. Indikator

- 3) Mampu menghitung waktu membaca.
- 4) Mampu menemukan ide pokok dalam bacaan / teks.
- 5) Mampu memahami isi bacaan.

D. Alokasi waktu

1 x 40 menit

E. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat menghitung waktu membaca.
4. Siswa dapat menemukan ide pokok dalam bacaan / teks.
5. Siswa dapat memahami isi bacaan.

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

- f. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
- g. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- h. Tekun (*diligence*)
- i. Tanggung jawab (*responsibility*)
- j. Berani (*courage*)

G. Materi Pembelajaran

- c. Teks non sastra berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.

Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta

Maskapai penerbangan hari Minggu (3/2) mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berulang walau bandara kondisinya kering. Selain merugikan penumpang dan maskapai, citra bangsa pun tercoreng.

Dalam sehari Bandara Soekarno – Hatta melayani lebih kurang 800 penerbangan, dengan potensi pendapatan per penerbangan mencapai Rp50 juta atau Rp40 miliar per hari untuk keseluruhan penerbangan. Kalau 40 persen tidak bisa terbang seperti terjadi pada hari Jumat, kerugian mencapai Rp16 miliar. Kalau terjadi beberapa hari, kerugiannya jelas amat besar. Ini masih dari aspek kerugian maskapai.

Kerugian dalam jumlah amat besar kalau dihitung kerugian yang diderita penumpang yang tidak bisa berangkat atau tidak bisa pulang. Mereka tidak bisa melakukan aktivitas bisnis, harus tidur di hotel atau di tempat tidak layak dan sebagainya. Kerugian amat besar juga diderita pemilik restoran yang tidak bisa menerima pasokan akibat banjir di sekitar bandara. Ini belum termasuk kerugian yang diderita para sopir taksi dan reputasi bangsa karena gerbang masuk Indonesia itu demikian buruk kondisinya.

"Idealnya, akses transportasi ke bandara tanpa hambatan. Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu," kata Kepala Komunikasi Adam Air Danke Drajat, Minggu. Danke mengatakan, "Di awal Visit Indonesia 2008, nama Indonesia sudah negatif."

Sementara itu, ketegangan antara penumpang dan petugas maskapai, kata Danke, tidak terelakkan. Jumlah penumpang ribuan, sementara petugas maskapai terbatas. Komunikasi pun tak *nyambung*.

Di lain pihak, beberapa manajer maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian akibat terputusnya akses transportasi utama menuju bandara karena masih terkonsentrasi untuk memulihkan kondisi bandara.

Mengenai terputusnya jalan tol bandara, Wakil Presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25 - 27 selama 6 jam. "Jasa Marga dengan cara apa pun harus memperbesar kapasitas pompa. Sebesar apa pun air, dalam enam jam tol bandara harus kering," katanya.

PT Jasa Marga Tbk. akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno – Hatta atau Tol Sedyatmo. Hingga Minggu pukul 22.30, Kepala Cabang Jasa Marga Tol Bandara David Wiyatno menginformasikan, tol bandara masih digenangi air sedalam 50 sentimeter di km 26.

(Sumber: *Kompas*, 4 Februari 2008 dengan pengubahan seperlunya)

- d. Materi mengenai membaca cepat.

Membaca cepat adalah salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat.

Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kecepatan membaca adalah :

$$x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$$

Keterangan :

x : kecepatan baca

y : jumlah kata dalam teks / paragraf

z : lama membaca dalam detik

Kemampuan membaca cepat harus disertai dengan kemampuan memahami teks yang dibaca. Oleh karena itu, setelah membaca cepat sebuah teks berita / artikel, biasanya pembaca dituntut untuk menyimpulkan isi teks tersebut dengan tepat.

H. Metode Pembelajaran

- d. Diskusi : metode diskusi digunakan dalam kegiatan inti yakni pada bagian eksplorasi saat siswa menghitung waktu membaca, menemukan ide pokok teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”, dan memahami isi bacaan teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.
- e. Tanya jawab : siswa dan guru saling bertanya jawab dalam kegiatan inti yakni pada bagian konfirmasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- f. Metode inkuiri : metode ini digunakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat siswa menghitung waktu membaca, menemukan ide pokok teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”, dan memahami isi bacaan teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 6) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 7) Guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 9) Guru memberi kaitan membaca cepat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 10) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 3) Guru bertanya jawab tentang pemahaman siswa terkait dengan membaca cepat.
- 4) Guru memperlihatkan teks non sastra yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.

Elaborasi

- 5) Siswa diberi penjelasan mengenai tugas untuk menghitung waktu membaca menggunakan alat hitung / *stopwatch*, menemukan ide pokok teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”, dan memahami isi bacaan teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.
- 6) Siswa secara mandiri menghitung waktu membaca menggunakan alat hitung / *stopwatch*, menemukan ide pokok teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”, dan memahami isi bacaan teks “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.
- 7) Setelah itu, siswa menuliskan hasil kerjanya di lembar kerja siswa (LKS).

Konfirmasi

- 1) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan waktu kecepatan membaca, ide pokok, dan isi bacaan dari teks yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.
- 2) Guru memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan siswa tentang waktu kecepatan membaca, ide pokok, dan isi bacaan dari teks yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.

c. Kegiatan Akhir

- 5) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan kegiatan refleksi.
- 6) Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 7) Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yang akan datang.
- 8) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- e. Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Depdiknas.
- f. Kemendiknas. 2015. *Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG.
- g. Kokasih, E dan Restuti. 2009. *Mandiri : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

K. Media Pembelajaran

- e. Alat hitung waktu / *stopwatch*
- f. Lembar kerja siswa (LKS)
- g. Kalkulator
- h. Teks non sastra berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta”.

L. Penilaian

- c. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- d. Bentuk instrumen : Tugas individu

c. Penilaian Proses

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai															Total Skor	Nilai
		Keseriusan					Aktif Bertanya					Aktif Berpendapat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

d. Penilaian Hasil

Aspek	Skor	Total
i. Kecepatan Membaca		
a. Mampu membaca 200 kata per menit.	2	4
b. Mampu membaca di bawah 200 kata per menit.	4	
ii. Menemukan Ide Pokok		8
a. Mampu menemukan ide pokok 100% dengan benar sesuai dengan konteks dari jumlah paragraf yang tersedia.	8	
b. Mampu menemukan ide pokok 75% dengan benar sesuai dengan konteks dari jumlah paragraf yang tersedia.	6	
c. Mampu menemukan ide pokok 50% dengan benar sesuai dengan konteks dari jumlah paragraf yang tersedia.	4	
d. Mampu menemukan ide pokok 25% dengan benar sesuai dengan konteks dari jumlah paragraf yang tersedia.	2	

<p>i. Memahami Isi Bacaan</p> <p>a. Mampu menjawab dengan benar 100% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.</p> <p>b. Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.</p> <p>c. Mampu menjawab dengan benar 50% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.</p> <p>d. Mampu menjawab dengan benar 25% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.</p> <p>e. Mampu menjawab dengan benar 10% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.</p>	<p>10</p> <p>8</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p>	<p>10</p>
--	---	-----------

c. Mampu menjawab dengan benar 50% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.	6	
d. Mampu menjawab dengan benar 25% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.	4	
e. Mampu menjawab dengan benar 10% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.	2	

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Pacem, 14 Agustus 2015

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**



Dwi Hadminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Mahasiswa PPL



Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

Setelah kalian mengukur waktu baca, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa ide pokok dari bacaan yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta”?
2. Mengapa transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta perlu dibenahi?
3. Berapa besar kerugian yang dialami jika tidak terbang?
4. Apa saja kerugian yang diperoleh jika transportasi ke bandara tidak dibenahi?
5. Apa yang ditargetkan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam permasalahan tersebut?
6. Apa upaya yang dilakukan oleh PT Jasa Marga Tbk untuk mengatasi permasalahan yang terjadi?

Kunci Jawaban
“Membaca Cepat”

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Waktu yang diperoleh dalam membaca cepat teks yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta” :

1. Paragraf 1 =
2. Paragraf 2 =
3. Paragraf 3 =
4. Paragraf 4 =
5. Paragraf 5 =
6. Paragraf 6 =
7. Paragraf 7 =
8. Paragraf 8 =
9. Dalam 1 teks =

(Jawaban bervariasi sesuai kemampuan membaca siswa)

Tuliskan ide pokok dari bacaan yang kamu baca!

No.	Paragraf	Ide Pokok
1.	1	Maskapai penerbangan mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta.
2.	2	Keuntungan maskapai penerbangan dan kerugian yang dialami maskapai jika banjir terjadi.
3.	3	Kerugian yang diperoleh jika transportasi ke Bandara tidak dibenahi.
4.	4	Sejak tahun 2008, reputasi Indonesia negatif akibat transportasi ke bandara terganggu.
5.	5	Ketegangan antara penumpang dan pegawai maskapai tidak terelakan.
6.	6	Manager maskapai belum menghitung kerugian akibat terputusnya akses transportasi menuju bandara.
7.	7	Jusuf Kalla menargetkan pengeringan tol bandara selama 6 jam di km 25-27.
8.	8	Upaya PT. Jasa Marga Tbk. dalam mengatasi permasalahan yang

	terjadi.
--	----------

Setelah kalian mengukur waktu baca, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa ide pokok dari bacaan yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta”?

Jawab : Maskapai penerbangan mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta.

2. Mengapa transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta perlu dibenahi?

Jawab : Sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berulang yang menyebabkan beberapa kerugian.

3. Berapa besar kerugian yang dialami jika tidak terbang?

Jawab : 16 miliar.

4. Apa saja kerugian yang diperoleh jika transportasi ke bandara tidak dibenahi?

Jawab : Terjadi kerugian sebesar 16 M, mencoreng citra bangsa, penumpang tidak bisa melakukan aktivitas bisnis karena tidak bisa berangkat atau pulang, pemilik restoran tidak bisa menerima pasokan, dll.

5. Apa yang ditargetkan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam permasalahan tersebut?

Jawab : Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di km 25-27 selama 6 jam.

6. Apa upaya yang dilakukan oleh PT Jasa Marga Tbk untuk mengatasi permasalahan yang terjadi?

Jawab : PT. Jasa Marga Tbk. akan menambah dan meninggikan lajur tol Bandara Soekarno – Hatta atau Tol Sedyatomo.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Keterampilan : Membaca
Kelas/Semester : VII A, B, C, D/1

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.

B. Kompetensi Dasar

3.3. Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

C. Indikator

- 6) Mampu mengidentifikasi teks perangkat upacara.
- 7) Mampu memberi tanda penjeadaan pada teks perangkat upacara.
- 8) Mampu membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

D. Alokasi waktu

1 x 40 menit

E. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat mengidentifikasi teks perangkat upacara.
7. Siswa dapat memberi tanda penjeadaan pada teks perangkat upacara.
8. Siswa dapat membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

- k. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
- l. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- m. Tekun (*diligence*)
- n. Tanggung jawab (*responsibility*)
- o. Berani (*courage*)

G. Materi Pembelajaran

- e. Teks Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

(Sumber : Tim Penyusun. 2013. UUD 1945 dan Amandemen.

Yogyakarta: Gradien Mediatama)

f. Materi mengenai membaca teks perangkat upacara.

Perangkat upacara adalah alat-alat atau bahan yang digunakan dalam sebuah upacara. Teks perangkat upacara bendera, di antaranya teks Pancasila, teks UUD 1945, teks doa, teks susunan acara, teks janji siswa, dan lain sebagainya.

Membaca teks perangkat upacara termasuk salah satu jenis kegiatan membaca nyaring. Tujuannya adalah agar semua peserta upacara dapat mengikuti upacara dengan khidmat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca teks perangkat upacara meliputi ucapan, suara, pernapasan, pemenggalan kata dan frasa, intonasi, nada, tekanan, tanda baca, kecepatan membaca, dan rasa percaya diri.

Sebagai panduan untuk menandai intonasi dengan nada tinggi atau rendah dapat menggunakan penanda. Untuk nada tinggi diberi tanda / dan untuk nada rendah diberi penanda \. Sedangkan, untuk penjedaan dapat menggunakan tanda / untuk jeda pendek dan tanda // untuk jeda panjang.

H. Metode Pembelajaran

- g. Diskusi : metode diskusi digunakan dalam kegiatan inti yakni pada bagian eksplorasi saat siswa mencermati, mengidentifikasi, serta memberi tanda penjedaan dan intonasi pada teks perangkat upacara, yakni UUD 1945.
- h. Tanya jawab : siswa dan guru saling bertanya jawab dalam kegiatan inti yakni pada bagian konfirmasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- i. Metode inkuiri : metode ini digunakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat siswa mencermati, mengidentifikasi, serta memberi tanda penjedaan dan intonasi pada teks perangkat upacara, yakni UUD 1945.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 11) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 12) Guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa.
- 13) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 14) Guru memberi kaitan membaca teks perangkat upacara dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 15) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 5) Guru bertanya jawab tentang pemahaman siswa terkait dengan membaca teks perangkat upacara.
- 6) Guru memperdengarkan pembacaan teks perangkat upacara, yakni UUD 1945 melalui media *speaker*.

Elaborasi

- 8) Siswa diberi penjelasan mengenai tugas untuk mencermati dan mengidentifikasi teks perangkat upacara yakni, UUD 1945.

- 9) Siswa secara berkelompok mencermati, mengidentifikasi, serta memberi tanda penjedaan dan intonasi pada teks perangkat upacara, yakni UUD 1945.
- 10) Setelah itu, perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok / siswa yang lain memberikan tanggapan atau komentar.

Konfirmasi

- 1) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan penjedaan dan intonasi pada saat membaca teks perangkat upacara.
- 2) Guru memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan siswa tentang penjedaan dan intonasi pada saat membaca teks perangkat upacara.

c. Kegiatan Akhir

- 9) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan kegiatan refleksi.
- 10) Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 11) Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran yang akan datang.
- 12) Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

J. Sumber Belajar

- h. Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Depdiknas.
- i. Kemendiknas. 2015. *Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG.
- j. Kokasih, E dan Restuti. 2009. *Mandiri : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- k. Tim Penyusun. 2013. *UUD 1945 dan Amandemen*. Yogyakarta: Gradien Mediatama.

K. Media Pembelajaran

- i. *Speaker*
- j. Lembar kerja siswa (LKS)
- k. Teks perangkat upacara UUD 1945.

L. Penilaian

- e. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- f. Bentuk instrumen : Tugas uraian dan uji petik kerja produk

e. Penilaian Proses

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai															Total Skor	Nilai
		Keseriusan					Aktif Bertanya					Aktif Berpendapat						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		

f. Penilaian Hasil

1. Tes Uraian

Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu!

2. Uji Petik Kerja Produk

Bacakanlah teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!

3. Kriteria Penilaian

Aspek	Deskriptor	Skor	Total
Intonasi	i. Membaca dengan intonasi yang sangat tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	4	4
	ii. Membaca dengan intonasi yang tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	3	
	ii. Membaca dengan intonasi yang cukup tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	2	
	v. Membaca dengan intonasi yang kurang tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	1	
	v. Membaca dengan intonasi yang tidak tepat (tinggi - rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan.	0	
Jeda	1. Membaca teks upacara dengan penjedaan yang sangat tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll).	4	4

	2. Membaca teks upacara dengan penjedaan yang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll).	3	
	3. Membaca teks upacara dengan penjedaan yang cukup tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll).	2	
	4. Membaca teks upacara dengan penjedaan yang kurang tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll).	1	
	5. Membaca teks upacara dengan penjedaan yang tidak tepat (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll).	0	

	komma, dll).		
--	--------------	--	--

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

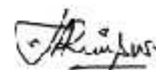
Paken, 19 Agustus 2015

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**



Dwi Hartuningsih, S.Pd.
NIP. 19616410198303 2 001

Mahasiswa PPL



Dwi Wana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Keterampilan	: Menulis
Kelas/Semester	: VII A, B, C, D/1

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator

- 9) Mampu menuliskan pokok-pokok buku harian atau pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari.
- 10) Mampu secara rutin menulis dalam buku harian atau pengalaman pribadi dengan bahasa yang ekspresif.

D. Alokasi waktu

1 x 40 menit

E. Tujuan Pembelajaran

9. Siswa dapat menuliskan pokok-pokok buku harian atau pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari.
10. Siswa dapat secara rutin menulis dalam buku harian atau pengalaman pribadi dengan bahasa yang ekspresif.

F. Karakter Siswa yang Diharapkan

- p. Dapat dipercaya (*trustworthines*)
- q. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
- r. Tekun (*diligence*)
- s. Tanggung jawab (*responsibility*)
- t. Berani (*courage*)

G. Materi Pembelajaran

g. Materi mengenai menulis buku harian

Buku harian merupakan buku yang berisi catatan kehidupan dan kegiatan seseorang yang dicatat setiap hari. Biasanya buku harian berisi ungkapan segala perasaan dan pikiran yang bersifat pribadi.

Di bawah ini adalah langkah-langkah untuk menulis buku harian :

1. Menulis pokok-pokok sebuah pengalaman pribadi.
2. Mengembangkan pokok-pokok pengalaman tersebut dengan memerhatikan waktu dan tempat peristiwa.
3. Menggunakan bahasa yang ekspresif untuk mencurahkan perasaan dan pemikiranmu.

Perhatikan contoh buku harian di bawah ini!

1. Waktu : 22 Desember 2007
2. Tempat : Semarang
3. Peristiwa : Aku belajar menjadi ibu

Dari keterangan tersebut dapat kita tulis dalam buku harian seperti berikut ini.

Semarang, 22 Desember 2007

Badanku terasa capek karena seharian ini aku mengerjakan pekerjaan rumah. Mulai dari menyapu, mengepel, belanja, dan memasak aku kerjakan sendiri. Duh repotnya! Selama ini aku hanya sekolah, les, ikut ekstra kurikuler, dan nonton TV. Tak pernah sekalipun aku membantu ibuku. Aku hanya diam saja kalau melihat ibuku kerepotan. Bahkan pura-pura sibuk mengerjakan PR. Kali ini aku tak bisa duduk saja. Ibuku masuk rumah sakit sehingga aku harus menggantikan tugas ibu. Walau capek, tapi aku bisa merasakan berapa berat tugas ibuku. Ibu, di hari Ibu ini aku ingin mengucapkan terima kasih padamu.

Selain dalam bentuk prosa, kalian juga dapat menuliskannya dalam bentuk puisi, seperti contoh berikut ini.

Semarang, akhir tahun 2007

Ibu,
Terima bunga
dari anakmu
Sebagai ucapan
terima kasihku
untuk semua pengorbananmu!

H. Metode Pembelajaran

- j. Tanya jawab : siswa dan guru saling bertanya jawab dalam kegiatan inti yakni pada bagian konfirmasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Selain itu, digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan apersepsi dan menyimpulkan materi.
- k. Metode inkuiri : metode ini digunakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat siswa mencermati penulisan buku harian atau pengalaman pribadi dalam buku harian atau pengalaman pribadi.
- l. *Performance* : metode ini digunakan ketika siswa menyampaikan hasil tanggapan penulisan buku harian atau pengalaman pribadi temannya yang lain.
- m. Penugasan : metode ini digunakan pada saat siswa diminta menuliskan pokok-pokok pengalaman yang terjadi ke dalam buku harian.

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 16) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 17) Guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa.
- 18) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 19) Guru memberi kaitan menulis buku harian dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 20) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 7) Guru bertanya jawab tentang pemahaman siswa terkait dengan menulis buku harian atau pengalaman pribadi.
- 8) Guru memperlihatkan contoh buku harian.

Elaborasi

- 11) Siswa diberi penjelasan mengenai tugas untuk menulis buku harian atau pengalaman pribadi.
- 12) Siswa secara mandiri menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan mengembangkan penulisan pokok-pokok dalam menulis buku harian atau pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian atau pengalaman pribadi.
- 13) Setelah itu, siswa menuliskan hasil kerjanya di buku tugas.

b. Penilaian Hasil

Aspek	Pertanyaan Pemandu	Skor	Total
1. Kelengkapan dan keruntutan.	1. Apakah buku harian yang ditulis lengkap muat waktu dan peristiwa secara runtut?	40	100
2. Kreativitas penggunaan bahasa	2. Apakah bahasa yang digunakan tidak monoton?	30	
3. Bobot isi	3. Apakah isi yang ditulis berbobot?	20	
4. Penyampaian	4. Apakah penyampaian lancar?	10	

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Pakem, 25 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia



Dwi Hartaningih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Mahasiswa PPL



Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.	Cara menemukan makna kata secara cepat dan implementasinya.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks nonsastra. Menandai kata-kata baru dan menentukan kata itu sebagai lema yang akan dicari maknanya dari kamus. Berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan (satu siswa mencari lema, 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat. Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan. 	Tes tulis dan tes unjuk kerja.	Tugas kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> Temukan lema dalam kamus dengan waktu minimal (sesuai dengan waktu yang ditentukan). Temukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam waktu minimal (sesuai dengan waktu yang 	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Depdiknas. Depdiknas. 2003. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>siswa yang lain menghitung waktu).</p> <ul style="list-style-type: none"> Berpasangan untuk menemukan makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan (satu siswa mencari arti lema sesuai konteks, siswa yang lain menghitung waktunya). 				ditentukan).		<ul style="list-style-type: none"> Kemendiknas. 2015. <i>Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG. Kokasih, E dan Restuti. 2009. <i>Mandiri : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Erlangga.
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>)</p>								
3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah	Penyimpulan isi bacaan dan menghitung	<ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan yang terdiri atas 200 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menghitung waktu membaca. 	Tes tulis dan tes unjuk kerja.	Tugas individu.	<ul style="list-style-type: none"> Buka dan bacalah teks yang terlipat di 	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
membaca cepat 200 kata per menit.	kecepatan membaca dengan rumus KEM.	<p>kata atau kelipatannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung waktu membaca menggunakan rumus KEM. • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. • Menemukan pokok-pokok bacaan. • Menyimpulkan isi bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan ide pokok dalam bacaan. • Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan. 			<p>atas mejamu, lalu hitung kecepatan membacamu menggunakan rumus KEM!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulislah ide pokok dari bacaan yang kamu baca! • Setelah kalian mengukur waktu baca, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat! 		<p>2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemendiknas. 2015. <i>Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG. • Kokasih, E dan Restuti. 2009. <i>Mandiri : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Erlangga.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>)								
3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.	Pembacaan teks perangkat upacara.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara. Membaca dan mencermati teks perangkat upacara. Menandai teks dengan tanda penjedaan. Membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara. Mampu memberi tanda penjedaan pada teks perangkat upacara. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara dengan intonasi yang tepat. 	Tes tulis dan unjuk kerja.	Tugas uraian dan uji petik kerja produk.	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasilah berbagai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu! Berilah tanda jeda pada berbagai teks perangka upacara yang terdapat di sekolahmu! Bacakanlah perangkat upacara dengan intonasi yang tepat! 	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Depdiknas. Kemendiknas. 2015. <i>Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Kemendiknas BALITBANG. Kokasih, E dan Restuti. 2009. <i>Mandiri</i> :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								<i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII.</i> Jakarta: Erlangga. • Tim Penyusun. 2013. <i>UUD 1945 dan Amandemen.</i> Yogyakarta: Gradien Mediatama.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>)								

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.	Penulisan catatan harian/ pengalaman pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati contoh buku harian/catatan harian. • Mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian. • Menulis pokok-pokok buku harian atau pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari. • Mengembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari. • Mampu secara rutin menuliskan pengalaman dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif. 	Tes tulis.	Tugas individu.	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah pokok-pokok pengalaman pribadimu yang terjadi di kelas ini kemarin! • Tuliskanlah pengalaman pribadimu secara rutin ke dalam buku harian mulai hari ini! Gunakanlah bahasa yang ekspresif 	1 X 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Anindyarini, Atikah dan Sri Ngingsih. 2008. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Depdiknas. • Kemendiknas. 2015. <i>Cemerlang : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>pokok-pokok pengalaman pribadi itu menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu secara rutin menulis dalam buku harian atau pengalaman pribadi dengan bahasa yang ekspresif. 				<p>untuk mencurahkan pemikiran dan perasaanmu! Kumpulkan buku harianmu setiap dua minggu untuk diparaf!</p>		<p>Kemendiknas BALITBANG.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kokasih, E dan Restuti. 2009. <i>Mandiri</i> : Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Erlangga.
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		<p>Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) Ketulusan (<i>honesty</i>)</p>						

Keterangan :

Sesuai dengan standar proses, pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam model silabus ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Pakem, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

**Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia**

Mahasiswa PPL

Wakijo, S.Pd.
NIP. 19561010 198710 1 003

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015 / 2016

F01

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakembinangun, Kec. Pakem
GURU PEMBIMBING : Dwi Hatminingsih, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dwyana Putri Wulandari
NO. MAHASISWA : 12201244007
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NO.	PROGRAM / KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Konsultasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1		2	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
2.	Penyusunan Silabus dan RPP						
	a. Persiapan	2	1	1			4

	b. Pelaksanaan	4	2	2			8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
3.	Pembelajaran di Kelas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8	12	14	6		40
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		3	14	9,5		26,5
4.	Olahraga Pagi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
5.	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1				2
	b. Pelaksanaan	2	2	1	1		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
6.	Observasi Lingkungan Sekolah / Kelas						

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8					8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7.	Jaga Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			3	2	2	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
8.	Pendampingan Guru Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	8	2	2	2	10	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
9.	Menyusun Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2	2	3	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

10.	Hari Kemerdekaan 17 Agustus						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	4	6				10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11.	Upacara						
	a. Persiapan		1				
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12.	Rapat						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	5		2	11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
13.	Administrasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				1,5		1,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

14.	Pendampingan Kerohanian						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	1	1	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15.	Menjaga Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Jumlah Jam		50	37	52	30	25	194

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Wakijo, S.Pd.
NIP. 19561010 198710 1 003

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP. 19720229 200012 2 001

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 Pakem
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kaliurang Km. 17 Tegalsari
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dwi Harti Pakayu, N. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendid. Bahasa dan Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 15 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	10 Agust 2015		Pengajaran Mhs PPL & Pengantar	Lancar	<i>[Signature]</i>
2	29 Agust 2015		Monitoring Pelaksanaan	Baik, Lancar	<i>[Signature]</i>
3	12 Sept 2015		Refleksi	Selesai	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penuntian mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

MEMORANDUM
 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 KEPALA SEKOLAH / LEMBAGA
 Mengetahui,
[Signature]
 NIP. 19510101987101003

Pakem, 12 September 2015
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : PPS1
[Signature]
 Dwigana Rati Wulan Rai
 NIM. 12201241007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari,
Pakembinangun, Kec. Pakem
GURU PEMBIMBING : Dwi Hatminingsih, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Dwyana Putri Wulandari
NO. MAHASISWA : 12201244007
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

MINGGU PERTAMA

Hari dan Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	06.30-07.00	Penerjunan Mahasiswa PPL dan Konsultasi	Penerjunan mahasiswa PPL ke pihak sekolah yang dilakukan oleh DPL Pamong yang sekaligus menjadi DPL PPL PBSI, yaitu Ibu Dwi Hanti Rahayu.	-	-
	07.00-07.55	Upacara Bendera	Upacara yang diadakan oleh SMP N 1 Pakem setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh siswa, guru serta karyawan SMP N 1 Pakem di mana Ibu Mulyanti selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pembina upacara dan menyampaikan mengenai perayaan hari kemerdekaan RI.	-	-

	09.15-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Mulyanti mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII A dengan materi pembahasan tugas analisis laporan yang diberikan kepada siswa kelas VIII A.	-	-
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII C yang diikuti oleh 31 siswa dengan materi pengumuman yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi kekurangan dari contoh pengumuman yang ditayangkan melalui monitor lalu siswa diminta untuk membenahi kekurangan tersebut dan menulis pengumuman yang tepat secara berkelompok.	-	-
	11.30-13.05	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi pengumuman yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi kekurangan dari contoh pengumuman yang ditayangkan melalui monitor lalu siswa diminta untuk membenahi kekurangan tersebut dan menulis pengumuman yang tepat secara berkelompok.	-	-
	13.30-15.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan dalam latihan pleton inti atau tonti yang diikuti oleh 60 siswa/i SMP N 1 Pakem yang dibagi menjadi 2 pleton yakni pleton putra dan pleton putri untuk ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat Kecamatan Pakem pada tanggal 13 Agustus 2015 dalam rangka perayaan HUT RI ke 70. Latihan dilakukan di halaman SMP N 1 Pakem.	-	-
	15.30-17.00	Rapat Mahasiswa PPL	Rapat pembagian piket harian SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh mahasiswa/i PPL UNY dengan jumlah mahasiswa/i sebanyak 15 orang.	-	-

Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII D disetiap awal jam pelajaran dengan membaca Juz Amma'. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Juz Amma' tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi pengumuman yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi kekurangan dari contoh pengumuman yang ditayangkan melalui monitor lalu siswa diminta untuk membenahi kekurangan tersebut dan menulis pengumuman yang tepat secara berkelompok.	-	-
	08.35-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII B yang diikuti oleh 31 siswa dengan materi pengumuman yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi kekurangan dari contoh pengumuman yang ditayangkan melalui monitor lalu siswa diminta untuk membenahi kekurangan tersebut dan menulis pengumuman yang tepat secara berkelompok.	-	-
	11.30-13.20	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Mulyanti mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII C dengan materi pembahasan tugas analisis laporan yang diberikan kepada siswa kelas VIII C.	-	-
	13.30-15.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan dalam latihan pleton inti atau tonti yang diikuti oleh 60 siswa/i SMP N 1 Pakem yang dibagi menjadi 2 pleton yakni pleton putra dan pleton putri untuk ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat Kecamatan Pakem pada tanggal 13 Agustus 2015 dalam rangka perayaan HUT RI ke 70. Latihan dilakukan di halaman SMP N 1 Pakem.	-	-

Rabu, 12 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VIII A di setiap awal jam pelajaran dengan membaca Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Mulyanti mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII A dengan materi pembahasan tugas analisis laporan yang diberikan kepada siswa kelas VIII A.	-	-
	09.00-11.30	Pembuatan RPP, Silabus, dan LKS (Lembar Kerja Siswa)	Pembuatan RPP yang pertama untuk kelas VII SMP N 1 Pakem dengan materi pada kompetensi dasar 3.1 yakni menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai. RPP ini akan digunakan untuk 4 kelas, yaitu kelas VII A, B, C, dan D. Selain membuat RPP juga membuat silabus untuk 4 standar kompetensi dan LKS atau lembar kerja siswa berupa tabel untuk menulis daftar lema, makna lema, dan waktu yang dibutuhkan siswa dalam mencari lema tersebut.		
	12.00-13.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan tontologi untuk lomba tontologi yang akan dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2015 yang diikuti oleh 60 siswa SMP N 1 Pakem di halaman SMP N 1 Pakem.	-	-
	13.00-14.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan latihan paduan suara untuk upacara kemerdekaan RI yang akan dilaksanakan tanggal 17 Agustus 2015 yang diikuti oleh 30 siswa SMP N 1 Pakem di Lab. IPA SMP N 1 Pakem.	-	-
Kamis, 13 Agustus 2015	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII A. Materi yang diberikan berupa membaca memindai, di mana siswa terlebih dahulu membaca teks yang berjudul "Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung", kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi kosa kata baru (lema) secara berkelompok. Setelah lema ditemukan lalu siswa diminta menemukan makna dari lema tersebut di kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan	Banyak siswa yang tidak membawa alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> .	Membagi siswa dalam dua kelompok besar yang dipimpin oleh Yusron dan Arka di mana masing-masing pemimpin kelompok membawa alat hitung

			menggunakan <i>stopwatch</i> untuk menghitung waktu saat mencari lema. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 32 siswa.		waktu / <i>stopwatch</i> .
	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII D. Materi yang diberikan berupa membaca memindai, di mana siswa terlebih dahulu membaca teks yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung”, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi kosa kata baru (lema) secara berkelompok. Setelah lema ditemukan lalu siswa diminta menemukan makna dari lema tersebut di kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan menggunakan <i>stopwatch</i> untuk menghitung waktu saat mencari lema. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 32 siswa.	Rata-rata siswa kelas VII D lambat dalam mengerjakan tugas.	Membatasi waktu dalam mengerjakan tugas supaya siswa kelas VII D lebih cepat dan cekatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing.
	14.00-18.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Pendampingan lomba tonti yang diikuti oleh 60 siswa/i SMP N 1 Pakem yang dibagi menjadi 2 pleton yakni pleton putra dan putri untuk ikut dalam kejuaraan tingkat Kecamatan Pakem dalam rangka perayaan HUT RI ke 70. Lomba tonti di mulai (<i>start</i>) dari Terminal Pakem dan berakhir (<i>finish</i>) di RS. Grhasia.	-	-
Jum’at, 14 Agustus 2015	07.00-08.20	Olahraga Pagi	Olahraga pagi seluruh warga SMP N 1 Pakem yang dilakukan rutin setiap Jum’at pagi dengan mengelilingi kompleks kampung di sekitar lingkungan SMP N 1 Pakem.	-	-
	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII C. Materi yang diberikan berupa membaca memindai, di mana siswa terlebih dahulu membaca teks yang berjudul “Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung”, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi kosa kata baru (lema) secara berkelompok. Setelah lema ditemukan lalu siswa diminta menemukan makna dari lema tersebut di kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan menggunakan <i>stopwatch</i> untuk menghitung waktu saat mencari	-	-

			lema. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 32 siswa.		
	10.00-11.00	Pembuatan RPP dan LKS (Lembar Kerja Siswa)	Pembuatan RPP yang kedua untuk kelas VII SMP N 1 Pakem dengan materi pada kompetensi dasar 3.2 yakni menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit. RPP ini akan digunakan untuk 4 kelas, yaitu kelas VII A, B, C, dan D. Selain membuat RPP juga membuat LKS atau lembar kerja siswa berupa daftar paragraf suatu teks yang dihitung dengan KEM, tabel ide pokok per paragraf, dan daftar pertanyaan terkait suatu teks.	-	-
Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VIII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Mulyanti mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII D dengan materi pembahasan tugas analisis laporan yang diberikan kepada siswa kelas VIII D.	-	-
	08.35-10.10	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII B. Materi yang diberikan berupa membaca memindai, di mana siswa terlebih dahulu membaca teks yang berjudul "Waduk Jatiluhur Minim Daya Tampung", kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi kosa kata baru (lema) secara berkelompok. Setelah lema ditemukan lalu siswa diminta menemukan makna dari lema tersebut di kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dengan menggunakan <i>stopwatch</i> untuk menghitung waktu saat mencari lema. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di perpustakaan SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 31 siswa.	Banyak siswa yang tidak membawa alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> .	Membagi siswa dalam dua kelompok besar yang dipimpin oleh Nikko dan Abraham di mana masing-masing pemimpin kelompok membawa alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> .

	11.30-12.30	Rapat Sekolah	Mengumpulkan seluruh siswa dan membagi untuk upacara memperingati hari Kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Lapangan SMP N 3 Pakem dan Lapangan Deggung.	-	-
	13.00-14.00	Rapat Mahasiswa PPL	Evaluasi mingguan dengan kelompok PPL SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 15 mahasiswa.	-	-

MINGGU KEDUA

Senin, 17 Agustus 2015	07.00-10.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Mengikuti upacara pengibaran Bendera Merah Putih memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke 70 di Lapangan SMP N 3 Pakem yang diikuti oleh sebagian siswa (siswa yang dipilih adalah anggota pleton inti putra dan putri serta perwakilan dari kelas VIII), guru, dan karyawan SMP N 1 Pakem serta 15 mahasiswa PPL SMP N 1 Pakem.	-	-
	15.00-18.00	Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Mengikuti upacara pengibaran Bendera Merah Putih memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke 70 di Lapangan Deggung, Sleman yang diikuti oleh sebagian siswa, guru, dan karyawan SMP N 1 Pakem serta 15 mahasiswa PPL SMP N 1 Pakem.	-	-
Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII D. Materi yang diberikan berupa membaca cepat 200 kata per menit, di mana siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul "Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta" dengan waktu yang diukur dalam satuan detik menggunakan alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> . Setelah waktu berhasil diukur lalu siswa diminta untuk menghitung kecepatan dalam membaca menggunakan rumus	-	-

			KEM secara mandiri. Lalu siswa diminta untuk menulis ide pokok si setiap paragraf dalam teks tersebut dan menjawab pertanyaan yang tersedia terkait teks yang sudah dibaca. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa.		
	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII B. Materi yang diberikan berupa membaca cepat 200 kata per menit, di mana siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta” dengan waktu yang diukur dalam satuan detik menggunakan alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> . Setelah waktu berhasil diukur lalu siswa diminta untuk menghitung kecepatan dalam membaca menggunakan rumus KEM secara mandiri. Lalu siswa diminta untuk menulis ide pokok si setiap paragraf dalam teks tersebut dan menjawab pertanyaan yang tersedia terkait teks yang sudah dibaca. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa.	-	-
Rabu, 19 Agustus 2015	07.00-10.00	Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII SMP N 1 Pakem terkait materi membaca memindai dan merekapitulasi nilai terkait membaca memindai ke dalam daftar nilai.	-	-
	10.00-13.00	Pembuatan RPP dan LKS (Lembar Kerja Siswa)	Pembuatan RPP yang ketiga untuk kelas VII SMP N 1 Pakem dengan materi pada kompetensi dasar 3.3 yakni membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. RPP ini akan digunakan untuk 4 kelas, yaitu kelas VII A, B, C, dan D.	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII A. Materi yang diberikan berupa membaca cepat 200 kata per menit, di mana siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta” dengan waktu yang diukur dalam satuan detik menggunakan alat hitung waktu /	-	-

			<i>stopwatch</i> . Setelah waktu berhasil diukur lalu siswa diminta untuk menghitung kecepatan dalam membaca menggunakan rumus KEM secara mandiri. Lalu siswa diminta untuk menulis ide pokok si setiap paragraf dalam teks tersebut dan menjawab pertanyaan yang tersedia terkait teks yang sudah dibaca. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa.		
	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII D. Materi yang diberikan berupa membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai teks perangkat upacara, tanda penjedaan, serta tanda intonasi dalam nada tinggi dan rendah terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi tanda penjedaan dan tanda intonasi pada teks perangkat upacara berupa teks UUD 1945 dan teks Pancasila. Setelah teridentifikasi, siswa diminta untuk membacakan teks perangkat upacara tersebut dengan jeda dan intonasi yang tepat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa.	Siswa sangat pasif dalam pembelajaran dan banyak yang merasa jenuh.	Menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa kembali.
Jum'at, 21 Agustus 2015	07.00-08.20	Olahraga Pagi	Olahraga pagi yang diikuti oleh kelas VIII SMP N 1 Pakem, kegiatan olahraga pagi ini dilakukan rutin setiap Jum'at pagi dengan mengelilingi kompleks kampung di sekitar lingkungan SMP N 1 Pakem.	-	-
	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII C. Materi yang diberikan berupa membaca cepat 200 kata per menit, di mana siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul "Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta" dengan waktu yang diukur dalam satuan detik menggunakan alat hitung waktu / <i>stopwatch</i> . Setelah waktu berhasil diukur lalu siswa diminta untuk menghitung kecepatan dalam membaca menggunakan rumus	-	-

			KEM secara mandiri. Lalu siswa diminta untuk menulis ide pokok si setiap paragraf dalam teks tersebut dan menjawab pertanyaan yang tersedia terkait teks yang sudah dibaca. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII C yang diikuti oleh 32 siswa.		
Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VIII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Sofiana mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII D dengan materi wawancara di mana siswa diminta membuat daftar pertanyaan dan teks wawancara dengan memperhatikan pokok-pokok dalam berwawancara secara berkelompok pada pertemuan sebelumnya. Kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan wawancara tersebut.	-	-
	08.35-10.10	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII B. Materi yang diberikan berupa membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai teks perangkat upacara, tanda penjedaan, serta tanda intonasi dalam nada tinggi dan rendah terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi tanda penjedaan dan tanda intonasi pada teks perangkat upacara berupa teks UUD 1945 dan teks Pancasila. Setelah teridentifikasi, siswa diminta untuk membacakan teks perangkat upacara tersebut dengan jeda dan intonasi yang tepat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa.	Ada beberapa siswa yang sulit diatur, berbicara sendiri-sendiri.	Memindahkan tempat duduk siswa yang suka berbicara sendiri dibarisan depan.
	11.30-12.30	Upacara Bendera	Persiapan upacara dengan melakukan pendampingan kelas IX B latihan upacara sebagai petugas upacara untuk hari Senin, tanggal 22 Agustus 2015.	-	-

	12.30-14.30	Rapat Mahasiswa PPL	Evaluasi mingguan dengan kelompok PPL SMP N 1 Pakem yang diikuti oleh 15 mahasiswa.	-	-
--	-------------	---------------------	---	---	---

MINGGU KETIGA

Senin, 24 Agustus 2015	06.30-07.00	Piket	Menyambut siswa dengan menyalami siswa satu per satu di gerbang SMP N 1 Pakem. Kegiatan ini dilakukan bersama Bapak Wakijo selaku kepala sekolah, Bapak Sugeng selaku guru BK, dan beberapa mahasiswa PPL seperti Wisnu, Septi, Agung, dan Tria.	-	-
	07.00-07.55	Upacara Bendera	Upacara yang diadakan oleh SMP N 1 Pakem setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh siswa, guru serta karyawan SMP N 1 Pakem di mana Bapak Dalidjan selaku guru mata pelajaran Matematika menjadi pembina upacara.	Petugas upacara belum melaksanakan tugasnya dengan baik.	Diadakan latihan upacara pada hari sebelumnya untuk mempersiapkan petugas.
	08.00-10.00	Piket	Melakukan piket dengan mengabsensi keseluruhan kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah sebanyak 12 kelas bersama Agung dan Septi. Setelah melakukan absensi lalu kehadiran siswa direkapitulasi dalam buku daftar hadir siswa SMP N 1 Pakem. Tidak hanya mengabsensi kehadiran siswa, namun juga membantu guru-guru yang membutuhkan bantuan, seperti guru menitipkan tugas untuk siswa karena guru sedang ada keperluan, mendampingi siswa di kelas jika guru sedang ada keperluan di luar sekolah, dan lain sebagainya.	-	-
	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII C. Materi yang diberikan berupa membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai teks perangkat upacara, tanda penjeadaan, serta tanda intonasi dalam nada tinggi dan rendah	-	-

			terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi tanda penjedaan dan tanda intonasi pada teks perangkat upacara berupa teks UUD 1945 dan teks Pancasila. Setelah teridentifikasi, siswa diminta untuk membacakan teks perangkat upacara tersebut dengan jeda dan intonasi yang tepat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII C yang diikuti oleh 32 siswa.		
	11.30-13.05	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII A. Materi yang diberikan berupa membacakan teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai teks perangkat upacara, tanda penjedaan, serta tanda intonasi dalam nada tinggi dan rendah terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi tanda penjedaan dan tanda intonasi pada teks perangkat upacara berupa teks UUD 1945 dan teks Pancasila. Setelah teridentifikasi, siswa diminta untuk membacakan teks perangkat upacara tersebut dengan jeda dan intonasi yang tepat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa.	-	-
Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	Beberapa siswa tidak membawa Al-Qur'an sehingga tidak membaca Al-Qur'an dan mengganggu siswa yang lain.	Menegur dan menyuruh siswa untuk tenang serta tidak mengganggu siswa lain yang sedang tadarus.
	07.15-08.35	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia dari KD 1.1; 1.2; 2.1; 2.2; 3.1; 3.2; dan 3.3 dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal di kelas VII D. Ulangan harian diikuti oleh sebanyak 32 siswa.	-	-

	08.35-09.55	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia dari KD 1.1; 1.2; 2.1; 2.2; 3.1; 3.2; dan 3.3 dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal di kelas VII B. Ulangan harian diikuti oleh sebanyak 32 siswa.	-	-
	11.00-12.00	Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII SMP N 1 Pakem terkait materi membaca cepat dan merekapitulasi nilai terkait membaca cepat ke dalam daftar nilai.	-	-
	12.00-13.00	Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL pada BAB I.	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-09.00	Evaluasi Pembelajaran	Melanjutkan mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII SMP N 1 Pakem terkait materi membaca cepat dan merekapitulasi nilai terkait membaca cepat ke dalam daftar nilai.	-	-
	09.00-11.00	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP yang keempat untuk kelas VII SMP N 1 Pakem dengan materi pada kompetensi dasar 4.1 yakni menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan bahasa yang baik dan benar. RPP ini akan digunakan untuk 4 kelas, yaitu kelas VII A, B, C, dan D.	-	-
	12.00-13.20	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.	-	-
Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-08.00	Menyusun Laporan PPL	Melengkapi laporan BAB I dan melanjutkan laporan ke BAB II.	-	-
	08.35-09.55	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia dari KD 1.1; 1.2; 2.1; 2.2; 3.1; 3.2; dan 3.3 dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal di kelas VII A. Ulangan harian diikuti oleh sebanyak 32 siswa.	Pada saat ulangan ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya.	Memisah atau memindahkan bangku anak yang berbicara dengan temannya yang lain.

	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII D. Materi yang diberikan berupa menulis buku harian. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai buku harian, ciri-ciri buku harian, dan perbedaannya antara buku harian dengan pengalaman yang mengesankan terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk membuat buku harian yang bertemakan bebas dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan tepat (ekspresif). Setelah itu, siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam menulis buku harian tersebut satu per satu di depan kelas. Satu siswa presentasi siswa lainnya memberikan komentar dan tanggapan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa.	Beberapa siswa memberikan tanggapan berupa pertanyaan yang tidak logis.	Memberikan pengarahan kepada siswa jika ingin memberikan tanggapan berupa pertanyaan, berikan pertanyaan yang logis.
	12.00-13.00	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.	-	-
Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII C di setiap awal jam pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia dari KD 1.1; 1.2; 2.1; 2.2; 3.1; 3.2; dan 3.3 dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal di kelas VII C. Ulangan harian diikuti oleh sebanyak 32 siswa.	-	-
	10.10-11.10	Kerja Bakti	Semua warga sekolah membersihkan seluruh lingkungan sekolah dan menyiapkan aula yang akan digunakan untuk rapat komite dengan orang tua murid pada hari Sabtu. Kegiatan yang dilakukan yakni menyapu aula, mempersiapkan <i>sound</i> , serta menata meja dan kursi.	-	-

Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VIII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Sofiana mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VIII D dengan materi drama di mana siswa diminta untuk mementaskan drama yang mereka buat secara berkelompok yang terdiri dari 6 siswa.		
	09.00-09.30	Konsultasi	Monitoring dosen DPL PBSI ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd di <i>basecamp</i> PPL serta konsultasi mengenai pembelajaran di kelas, RPP, dan keluh kesah dalam pelaksanaan PPL.		
	09.30-14.00	Rapat Sekolah	Membantu guru dan karyawan SMP N 1 Pakem yang sedang mengadakan pertemuan untuk rapat komite dengan orang tua murid. Rapat ini dibagi menjadi 2 kloter, yakni pagi hari pertemuan dengan orang tua murid kelas VII dan siang hari pertemuan dengan orang tua murid kelas VIII serta kelas IX. Kegiatan yang dilakukan berupa menunggu presensi tamu undangan, membagikan <i>snack</i> , serta membersihkan aula.	-	-
Minggu, 30 Agustus 2015	09.00-12.00	Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa kelas VII SMP N 1 Pakem terkait K.D 1.1 sampai 3.3 dan merekapitulasi nilai terkait hasil dari ulangan harian ke dalam daftar nilai.	-	-

MINGGU KEEMPAT

Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00	Apel Pagi (Upacara)	Mengikuti apel pagi dengan acara memperingati keistimewaan Yogyakarta dengan berpakaian adat Jawa yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL.	-	-
	08.00-10.00	Piket	Melakukan piket dengan mengabsensi keseluruhan kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah sebanyak 12 kelas bersama Agung dan Septi. Setelah melakukan absensi lalu kehadiran siswa	-	-

			direkapitulasi dalam buku daftar hadir siswa SMP N 1 Pakem. Tidak hanya mengabsensi kehadiran siswa, namun juga membantu guru-guru yang membutuhkan bantuan, seperti guru menitipkan tugas untuk siswa karena guru sedang ada keperluan, mendampingi siswa di kelas jika guru sedang ada keperluan di luar sekolah.		
	10.10-11.30	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII C. Materi yang diberikan berupa menulis buku harian. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai buku harian, ciri-ciri buku harian, dan perbedaannya antara buku harian dengan pengalaman yang mengesankan terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk membuat buku harian yang bertemakan bebas dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan tepat (ekspresif). Setelah itu, siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam menulis buku harian tersebut satu per satu di depan kelas. Satu siswa presentasi siswa lainnya memberikan komentar dan tanggapan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII C yang diikuti oleh 32 siswa.	-	-
	11.30-13.05	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII A. Materi yang diberikan berupa menulis buku harian. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai buku harian, ciri-ciri buku harian, dan perbedaannya antara buku harian dengan pengalaman yang mengesankan terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk membuat buku harian yang bertemakan bebas dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan tepat (ekspresif). Setelah itu, siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam menulis buku harian tersebut satu per satu di depan kelas. Satu siswa presentasi siswa lainnya memberikan komentar dan tanggapan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di	-	-

			kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa.		
Selasa, 01 September 2015	07.00- 07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15- 08.35	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan remedial ulangan harian terkait K.D 1.1 sampai 3.3 untuk kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa. Remedial dilakukan karena hasil dari ulangan harian minggu lalu belum mencapai KKM. Soal yang diberikan sama dengan soal ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dan berjumlah 30 soal.	-	-
	08.35- 09.55	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan remedial ulangan harian terkait K.D 1.1 sampai 3.3 untuk kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa. Remedial dilakukan karena hasil dari ulangan harian minggu lalu belum mencapai KKM. Soal yang diberikan sama dengan soal ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dan berjumlah 30 soal.	-	-
	11.30- 13.00	Ta'ziah	Ta'ziah di Kalisoro yakni kediaman Bapak Kholis selaku satpam SMP N 1 Pakem bersama dengan guru-guru dan karyawan SMP N 1 Pakem.	-	-
Rabu, 02 September 2015	08.00- 11.00	Menyusun Laporan PPL	Membuat abstrak dan melengkapi laporan BAB II.	-	-
	11.00- 13.00	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.	-	-
Kamis, 03 September 2015	07.00- 08.30	Administrasi	Membantu Ibu Dwi Hatminingsih dengan membuat analisis jawaban dari ulangan harian K.D 1.1 sampai 3.3.	-	-

	08.35-09.55	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan remedial ulangan harian terkait K.D 1.1 sampai 3.3 untuk kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa. Remedial dilakukan karena hasil dari ulangan harian minggu lalu belum mencapai KKM. Soal yang diberikan sama dengan soal ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dan berjumlah 30 soal.	-	-
	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menulis surat dinas yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi lalu siswa diminta untuk menuliskan perbedaan dari kedua surat tersebut secara berkelompok.	-	-
Jum'at, 04 September 2015	07.00-08.35	Olahraga Pagi	Olahraga pagi diisi dengan pendampingan pelatihan teknik dasar tonti (pleton inti), di mana kegiatan ini bertujuan untuk mencari bibit yang akan dijadikan sebagai anggota tonti menggantikan anggota tonti yang kelas IX mengingat kelas IX akan mengikuti UAN. Untuk itu, kelas IX akan dinonaktifkan dari kegiatan ekstrakurikuler dan akan difokuskan untuk belajar mempersiapkan diri menghadapi UAN mulai dari sekarang.	-	-
	08.35-09.55	Evaluasi Pembelajaran	Mengadakan remedial ulangan harian terkait K.D 1.1 sampai 3.3 untuk kelas VII C yang diikuti oleh 32 siswa. Remedial dilakukan karena hasil dari ulangan harian minggu lalu belum mencapai KKM. Soal yang diberikan sama dengan soal ulangan harian yang berbentuk pilihan ganda dan berjumlah 30 soal.	-	-
Sabtu, 05 September 2015	07.00-08.30	Evaluasi Pembelajaran	Mengoreksi hasil remedial ulangan harian siswa kelas VII SMP N 1 Pakem terkait K.D 1.1 sampai 3.3 dan merekapitulasi nilai terkait hasil dari ulangan harian ke dalam daftar nilai.	-	-
	08.35-09.55	Pembelajaran di Kelas	Memberikan materi pembelajaran di kelas VII B. Materi yang diberikan berupa menulis buku harian. Dalam pembelajaran kali ini pembimbing memberikan pengantar mengenai buku harian,	-	-

			<p>ciri-ciri buku harian, dan perbedaannya antara buku harian dengan pengalaman yang mengesankan terlebih dahulu. Lalu siswa diminta untuk membuat buku harian yang bertemakan bebas dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan tepat (ekspresif). Setelah itu, siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya dalam menulis buku harian tersebut satu per satu di depan kelas. Satu siswa presentasi siswa lainnya memberikan komentar dan tanggapan. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa.</p>		
--	--	--	--	--	--

MINGGU KELIMA

Senin, 07 September 2015	06.30- 07.00	Piket	Menyambut siswa dengan menyalami siswa satu per satu di gerbang SMP N 1 Pakem. Kegiatan ini dilakukan bersama Bapak Wakijo selaku kepala sekolah serta mahasiswa PPL seperti Edi dan Ema.	-	-
	07.00- 07.55	Upacara Bendera	Upacara yang diadakan oleh SMP N 1 Pakem setiap hari Senin yang diikuti oleh seluruh siswa, guru serta karyawan SMP N 1 Pakem di mana Bapak Nur Hidayat selaku guru mata pelajaran Matematika menjadi pembina upacara.	-	-
	08.00- 10.00	Piket	Melakukan piket dengan mengabsensi keseluruhan kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah sebanyak 12 kelas. Setelah melakukan absensi lalu kehadiran siswa direkapitulasi dalam buku daftar hadir siswa SMP N 1 Pakem. Tidak hanya mengabsensi kehadiran siswa, namun juga membantu guru-guru yang membutuhkan bantuan, seperti guru menitipkan tugas untuk siswa karena guru sedang ada keperluan, mendampingi siswa di kelas jika guru sedang ada keperluan di luar sekolah, dan lain sebagainya.	-	-

	10.10-11.30	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII C yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menulis surat dinas yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi lalu siswa diminta untuk menuliskan perbedaan dari kedua surat tersebut secara berkelompok.	-	-
	11.30-13.05	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menulis surat dinas yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi lalu siswa diminta untuk menuliskan perbedaan dari kedua surat tersebut secara berkelompok.	-	-
Selasa, 08 September 2015	07.00-07.15	Pendampingan Kerohanian	Mendampingi siswa kelas VII D di setiap awal jam pelajaran dengan membaca surat-surat pendek Al-Qur'an. Dengan hasil siswa dapat memahami bacaan pada Al-Qur'an tersebut.	-	-
	07.15-08.35	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII D yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang dibacakan.	-	-
	08.35-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII B yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menulis surat dinas yang terlebih dahulu siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi lalu siswa diminta untuk menuliskan perbedaan dari kedua surat tersebut secara berkelompok.	Beberapa anak masih belum memahami instruksi dari guru berupa penugasan untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi.	Membantu menjelaskan kembali instruksi dari guru berupa penugasan untuk mengidentifikasi perbedaan dari surat dinas dengan surat pribadi.

	10.00-11.00	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.	-	-
Rabu, 09 September 2015	08.00-11.00	Menyusun Laporan PPL	Membuat cover, daftar isi, dan lampiran untuk laporan PPL seperti laporan dana, catatan harian, dokumentasi kegiatan, halaman pengesahan, dan laporan observasi kelas.	-	-
	12.00-13.00	Menjaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan dan membantu petugas perpustakaan untuk melayani siswa yang meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.	-	-
Kamis, 10 September 2015	08.35-09.55	Pendampingan Guru Mengajar	Mendampingi Ibu Dwi Hatminingsih mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas VII A yang diikuti oleh 32 siswa dengan materi menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang dibacakan.	-	-
	10.00-11.00	Menyusun Laporan PPL	Menyusun laporan PPL pada BAB III dan melengkapi lampiran-lampiran serta melakukan <i>finishing</i> dalam membuat laporan PPL.	-	-
Jum'at, 11 September 2015	06.00-09.00	Perpisahan PPL	Menyiapkan tempat, <i>sound</i> , alat musik, dan <i>background</i> untuk acara perpisahan dengan warga SMP N 1 Pakem terkhusus acara perpisahan dibuat untuk siswa/siswi SMP N 1 Pakem. Acara perpisahan diisi dengan hiburan berupa <i>perform</i> nyanyi dari mahasiswa PPL dan siswa/siswi SMP N 1 Pakem. Acara perpisahan diselenggarakan di halaman sekolah yang sekaligus dijadikan lapangan basket, di mana panggung utama ada di depan kelas IX C. Acara perpisahan ini dihadiri oleh seluruh siswa SMP N 1 Pakem, mahasiswa PPL, dan sebagian guru.	-	-
Sabtu, 12 September 2015	09.00-10.00	Penarikan Mahasiswa PPL	Melakukan persiapan untuk acara penarikan dengan melakukan kegiatan mengambil pesanan <i>snack</i> di Larizo Jakal bersama beberapa mahasiswa PPL seperti Lois, Brian, dan Zikhi. Setelah mengambil <i>snack</i> , lalu menyiapkan tempat untuk acara perpisahan	-	-

			dengan menata kursi-kursi, membersihkan tempat tersebut dengan cara menyapu lantai dan membersihkan meja serta kursi menggunakan kemoceng, dan juga memasang taplak meja agar terlihat lebih rapi.		
	11.30-12.30	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan di Laboratorium IPA SMP N 1 Pakem yang dihadiri oleh DPL Pamong sekaligus DPL PPL PBSI Ibu Dwi Hanti Rahayu, kepala sekolah, perwakilan bapak ibu guru, dan seluruh mahasiswa PPL. Tidak hanya acara penarikan mahasiswa PPL saja, namun juga pemberian kenang-kenangan oleh tim mahasiswa PPL SMP N 1 Pakem 2015 kepada pihak sekolah yang diterima langsung oleh kepala sekolah, yakni Bapak Wakijo.	-	-

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP. 19720229 200012 2 001

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA	: Dwyana Putri Wulandari	TANGGAL OBSERVASI	: 17 Maret 2015
NO MAHASISWA	: 12201244007	PUKUL	: 07.15 – 08.35 WIB
FAK./JUR./PRODI	: FBS/PBSI/PBSI	TEMPAT PRAKTIK	: SMP Negeri 1 Pakem

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) / Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Sebelumnya, SMP N 1 Pakem menggunakan kurikulum 2013, namun kembali lagi ke KTSP karena mengikuti peraturan pendidikan yang ada.
	2. Silabus	Guru tidak membawa silabus saat pembelajaran berlangsung.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru membawa dan menggunakan RPP saat KBM, materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru melakukan salam, doa, cek kehadiran, tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi secara

		umum.
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan sedikit mengenai pengertian teks biografi beserta unsur-unsur yang ada di dalam teks tersebut.
	3. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode diskusi kelompok.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia dicampur dengan Bahasa Jawa (<i>Ngoko</i>).
	5. Penggunaan Waktu	Guru menggunakan waktu pembelajaran sesuai dengan RPP untuk pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.
	6. Cara Memotivasi Siswa	Guru tidak memberikan motivasi pada siswa.
	7. Teknik Bertanya	Siswa bertanya pada guru mengenai materi yang dirasa sulit dengan mengacungkan jari tangan.
	8. Teknik Penguasaan Kelas	Guru membebaskan siswa untuk mencari sumber pembelajaran sendiri dengan begitu kelas dapat terkondisikan karena siswa aktif sendiri dengan tugas yang diberikan oleh guru.
	9. Penggunaan Media	Guru memanfaatkan media elektronik / laptop dalam KBM.
	10. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk evaluasi dengan penugasan dan cara evaluasi dengan mengoreksi pekerjaan siswa.
	11. Menutup Pelajaran	Guru menutup KBM dengan memberi pengarahan untuk kegiatan pertemuan yang akan datang. Kesimpulan pembelajaran diberikan di pertemuan selanjutnya.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa dalam kelas gaduh namun aktif, tanggap, dan cekatan.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Perilaku siswa di luar kelas tidak terpantau oleh guru.

Pakem, 11 Maret 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410 198303 2 001

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015 / 2016

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 60 NAMA MAHASISWA : Dwyana Putri Wulandari
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 Pakem NO. MAHASISWA : 12201244007
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Kaliurang Km 17 Tegalsari, FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI
Pakembinangun, Kec. Pakem DOSEN PEMBIMBING : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				Jumlah
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga lainnya	
1.	Cetak Media Pembelajaran	Print lembar kerja siswa, fotokopi lembar kerja siswa.	-	Rp. 65.000,00	-	-	Rp. 65.000,00
2.	Iuran PPL	Beli kertas, tinta, serta kebutuhan untuk PPL lainnya.	-	Rp. 100.000,00	-	-	Rp. 100.000,00
3.	Cetak Laporan PPL	Print laporan PPL, menjadikan laporan menjadi 2 bendel.	-	Rp. 150.000,00	-	-	Rp. 150.000,00

Pakem, 12 September 2015

Mengetahui / Menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua
Kelompok PPL

Mahasiswa PPL

Wakijo, S.Pd.
NIP. 19561010 198710 1 003

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.
NIP. 19720229 200012 2 001

Wisnu Nur Prasetyo
NIM. 12601244068

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

Kisi-Kisi Ulangan Harian Bahasa Indonesia

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 80 menit

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1.	1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita.	1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat.	Teks berita	1. Siswa mampu memahami ciri berita. 2. Siswa mampu menemukan pokok-pokok berita menjadi isi berita. 3. Siswa mampu menyimpulkan isi berita.	3 1, 5 6	4	PG
		1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.	Teks berita	1. Siswa mampu menuliskan isi berita ke dalam beberapa kalimat.	2, 4	2	PG
2.	2. Mengungkapkan pengalaman dan	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan	Pengalaman paling	1. Siswa mampu mengidentifikasi pengalaman paling mengesankan.	7, 8	4	PG

	informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.	dengan menggunakan kata dan kalimat yang efektif.	mengesankan.	2. Siswa mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang ada.	9, 10		
		2.2 Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas.	Pengumuman	1. Siswa mampu menentukan isi pengumuman. 2. Siswa mampu menunjukkan bagian-bagian dari pengumuman. 3. Siswa mampu mengidentifikasi kekurangan dari pengumuman.	12 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 20	9	PG
3.	3. Memahami ragam teks non sastra dengan berbagai cara membaca.	3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai.	Membaca memindai	1. Siswa mampu mengidentifikasi membaca memindai. 2. Siswa mampu menemukan lema dan makna kata secara cepat dan tepat sesuai konteks.	22 21, 23	3	PG
		3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200	Membaca cepat	1. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan 2. Siswa mampu menghitung waktu	24, 27		

		kata per menit.		membaca.	25, 26		
		3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.	Teks perangkat upacara	1. Siswa mampu membaca teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat. 2. Siswa mampu menentukan penjedaan pada teks perangkat upacara.	30 28, 29	3	PG
Jumlah					30		PG



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PAKEM
Pakembinangun, Pakem, Sleman, Provinsi DIY, Telepon (0274) 895518

SOAL ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Gasal
Waktu : 80 menit

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikanlah berita berikut!

Tim peneliti yang dipimpin oleh Anmol Madan ini menamakan perangkat lunak kembangan mereka dengan Jerk-O-Meter. Jerk-O-Meter nantinya memungkinkan seseorang untuk dinilai tingkat keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan yang dihitung dalam skala 0 sampai 100.

Pokok berita di atas adalah

- A. Tim peneliti dipimpin oleh Anmol Madan.
 - B. Perangkat lunak kembangan peneliti dinamakan Jerk-O-Meter.
 - C. Jerk-O-Meter memungkinkan seseorang untuk dinilai keseriusan dan keterlibatan mereka dalam percakapan.
 - D. Percakapan mereka dihitung dalam skala 0 sampai 100.
2. Kalimat-kalimat berita berikut yang efektif adalah
- A. Angin puting beliung melanda daerah Pekalongan.
 - B. Ketika hujan turun selama beberapa hari dengan lebat di berbagai kota di Indonesia, wabah penyakit demam berdarah kembali merenggut korban warganya yang kurang higienis.
 - C. Kami baru sampai di sini setelah beberapa jam menempuh perjalanan darat dengan naik kereta api.
 - D. Jangankan sesuap nasi, seteguk air putih pun kami belum sempat menemuknya hingga saat ini.
3. Ketika membacakan berita, kita harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut, *kecuali*
- A. Menggunakan kalimat efektif, singkat, dan jelas.
 - B. Memperhatikan intonasi, lafal, dan jeda yang tepat.

- C. Diucapkan dengan keras sehingga banyak didengar orang lain.
- D. Disampaikan sesuai dengan keadaan atau peristiwa yang sebenarnya.

4. Bacalah dengan cepat!

Sebagian besar Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan, Sabtu (30/9) pagi, gelap selama dua jam karena diselimuti kabut asap. Itu sebagai akibat pembakaran sawah tadah hujan dan belukar yang belakangan ini marak di pinggiran kota. Sebelumnya, kabut asap hanya menerpa pinggiran kota "seribu sungai" itu. Kondisi ini sudah berlangsung sejak sepekan lalu.

Berikut adalah penulisan kembali berita di atas, *kecuali*

- A. Sabtu (30/9) pagi, sebagian besar Kota Banjarmasin diselimuti kabut asap.
 - B. Kota Banjarmasin gelap selama dua jam pada Sabtu (30/9).
 - C. Kabut asap terjadi di Banjarmasin karena pembakaran sawah tadah hujan dan belukar di pinggiran kota.
 - D. Kabut asap di Banjarmasin berlangsung hanya sesaat.
5. *Semburan Lumpur panas di Sidoarjo mengakibatkan kerugian sangat besar bagi masyarakat di sekitarnya.* Pokok masalah pada kalimat berita tersebut adalah
- A. Semburan lumpur panas.
 - B. Lumpur panas merugikan masyarakat Sidoarjo.
 - C. Kerugian sangat besar.
 - D. Masyarakat di sekitarnya.

6. Bacalah dengan cepat!

Prakarsa PT Newmont Nusa Tenggara (PT NNT) membangun infrastruktur pertanian dalam bentuk embung lengkap dengan saluran irigasinya di dua kecamatan di lingk

tambang, masing-masing Kecamatan Sengkoang dan Jereweh, tak lain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian di sekitar wilayah penambangannya di Kabupaten Sumbawa Barat. Jika semula petani hanya mengolah sawah ladangnya pada musim hujan, kini saat kemarau pun mereka bisa panen padi atau jagung.

Kesimpulan berita di atas adalah

- A. *Embung* merupakan prakarsa dari PT Newmont Nusa Tenggara.
- B. *Embung* merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor pertanian.
- C. Dengan menggunakan *embung*, petani masih bisa panen pada musim kemarau.
- D. *Embung* sejauh ini sudah dibangun di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sengkoang dan Jereweh.

7. Bacalah!

Jaket, Oh, Jaket

Suatu malam, Ibu pergi ke dokter. Biasa, badannya gatal-gatal. Karena udara sangat dingin, Ibu memakai jaket kesayangannya. Beberapa hari kemudian, Ibu kebingungan mencari jaket kesayangannya tersebut. Aku sudah curiga jangan-jangan ketinggalan di rumah Bu Dokter. Tapi, Ibu berkata bahwa itu tidak mungkin. Karena tidak ketemu juga maka peristiwajaket hilang itu kami lupakan.

Suatu hari, penyakit gatal Ibu kembali lagi. Maka beliau kembali periksa ke rumah Bu Dokter. Namun, baru sampai di teras rumah Bu Dokter, penyakit gatal Ibuku langsung sembuh. Kenapa? Karena beliau menyaksikan jaket kesayangannya ... teronggok manis di lantai sebagai keset.

Hal yang mengesankan dalam penggalan pengalaman tersebut adalah

- A. Ibu menderita penyakit gatal-gatal.
- B. Jaket kesayangan Ibu hilang dan sudah menjadi keset di rumah Bu Dokter.
- C. Karena kedinginan, Ibu memakai jaket.
- D. Penyakit gatal Ibu langsung sembuh ketika melihat jaket kesayangannya menjadi keset.

8. Bacalah!

“Nasib yang dialami Nirmala sama dengan saya. Persis seperti yang saya alami,” demikian kalimat yang

keluar dari mulut Hartati (22), warga Desa Sukawera, Kecamatan Ciloguk, Kabupaten Banyumas, di rumahnya kemarin. Kesamaan yang dimaksud Hartati adalah peristiwa yang dia alami dengan yang terjadi pada Nirmala Bonat (19), TKI asal Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), yang disiksa majikannya di Malaysia. Bedanya, Hartati mengalami hal itu di Singapura tahun 1977.

Pengalaman di atas merupakan pengalaman

- A. mengharukan
- B. menyakitkan
- C. mengesankan
- D. menyenangkan

9. Pernyataan berikut merupakan pengalaman mengesankan, kecuali

- A. Memenangkan lomba peringatan hari Kemerdekaan di desa.
- B. Membeli makanan, tetapi lupa tidak membawa uang.
- C. Rencana pergi ke Taman Mini Indonesia Indah.
- D. Terjatuh dari sepeda ketika sekolah di SD.

10. Di bawah ini yang termasuk pengalaman mengesankan adalah

- A. Sepulang sekolah, aku langsung mencari Mama. Semua ruangan sudah kumasuki. Tetapi, tidak kutemukan Mama. Aku mau menceritakan yang kualami hari ini di sekolah. Akhirnya, kutanya kepada Bibi. Alangkah terkejutnya aku karena ternyata Mama dirawat di rumah sakit. Badanku terasa lemas semua.
- B. Aku mempunyai seorang adik yang lucu. Umurnya baru dua tahun. Aku sangat menyayanginya. Begitu juga keluarga kami. Semua menyayanginya.
- C. Hal yang paling kutakuti adalah jika aku harus ke dokter gigi. Malam ini, gigiku sakit sekali. Besok Mama menyuruhku memeriksakan gigiku ke dokter gigi langganan keluarga kami.
- D. Peristiwa yang kualami hari ini pasti takkan kulupakan seumur hidupku. Aku berhasil menjuarai lomba penulisan esai yang bertema Lingkungan Hidup. Benar-benar tak kuduga sama sekali.

11.

PENGUMUMAN

Para pelamar yang sudah diseleksi
diharap datang untuk wawancara pada :
hari : Senin
tanggal: 27 Juli 2005
tempat : PT Jaya Makmur
Jln. Ahmad Yani No. 35, Garut
Terima kasih.

Pengumuman di atas berisi tentang

- A. lamaran pekerjaan
- B. wawancara pelamar
- C. panggilan kerja
- D. penyeleksian karyawan

Untuk soal nomor 12 sampai 19.

**1 ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMP SARINAH JAKARTA
Jalan Pemuda 3, Jakarta Timur**

PENGUMUMAN 2

3 Nomor : 006/OSIS/12/2005

Yth. Grup Teater dan
Peserta Lomba Baca Puisi
OSIS SMP Sarinah, Jakarta

4 Dengan ini kami beri tahukan bahwa pentas drama dan lomba baca puisi
diubah pelaksanaannya menjadi :

hari : Senin-Rabu
tanggal : 2-4 Januari 2006 **5**
pukul : 08.00-10.00 WIB
tempat : Aula SMP Sarinah, Jakarta

Sehubungan dengan itu, grup teater dan peserta lomba baca puisi diharap
mengikuti pertemuan teknis dan gladi bersih pada :

hari : Sabtu
tanggal : 31 Desember 2005
tempat : Aula SMP Sarinah, Jakarta

Demikian pengumuman kami. Atas perhatian teman-teman, kami
mengucapkan terima kasih.

6 Jakarta, 20 Desember 2005
Ketua, **7**

Andi Faisal

12. Berikut adalah isi dari pengumuman di atas, *kecuali*

- A. Alasan pengubahan jadwal acara
- B. Pengubahan jadwal pelaksanaan pentas drama dan lomba baca puisi
- C. Penentuan jadwal gladi bersih grup teater dan peserta lomba baca puisi
- D. Penentuan jadwal gladi bersih untuk peserta acara

- A. rincian isi pengumuman
- B. penomoran surat pengumuman
- C. kop / kepala surat yang berisi hal pengumuman
- D. logo dan nama instansi / lembaga yang mengeluarkan pengumuman

13. Pada pengumuman di atas nomor 2 menunjukkan

- 14. Pada pengumuman di atas nomor 5 menunjukkan
- A. penomoran surat pengumuman
- B. uraian pembuka surat pengumuman

- C. kop / kepala surat yang berisi hal pengumuman
D. rincian isi pengumuman
15. Uraian pembuka surat pengumuman di atas ditunjukkan pada nomor
A. 4
B. 7
C. 3
D. 6
16. Pihak yang mengeluarkan pengumuman di atas ditunjukkan pada nomor
A. 3
B. 2
C. 6
D. 7
17. Pada pengumuman di atas nomor 1 menunjukkan ...
A. pihak yang mengeluarkan pengumuman
B. tempat dan waktu penulisan pengumuman
C. logo dan nama instansi / lembaga yang mengeluarkan pengumuman
D. uraian pembuka surat pengumuman
18. Pada pengumuman di atas nomor 6 menunjukkan
A. tempat dan waktu penulisan pengumuman
B. kop / kepala surat yang berisi hal pengumuman
C. penomoran surat pengumuman
D. uraian pembuka surat pengumuman
19. Penomoran surat pengumuman di atas ditunjukkan pada nomor
A. 1
B. 2
C. 3
D. 4
20. Cermatilah!

PENGUMUMAN

Latihan teater hari ini ditunda karena sesuatu dan lain hal. Para anggota teater harap maklum.

Berikut adalah hal-hal yang membuat pengumuman di atas tidak informatif, *kecuali*

- A. tidak ada tanggal pembuatan pengumuman
B. tidak ada nama pembuat pengumuman
C. tidak dijelaskan sebab penundaan latihan
D. tidak dijelaskan isi pengumuman
21. Pernahkah engkau mendengar *Legenda Tangkuban Perahu*?
Makna kata *legenda* dalam kalimat di atas adalah
A. Cerita rakyat yang menceritakan asal-usul suatu tempat
B. Cerita rakyat yang disampaikan dari mulut ke mulut
C. Cerita kepahlawanan
D. Cerita tentang binatang
22. Pengertian dari membaca memindai adalah
A. Membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat.
B. Membaca yang memerlukan konsentrasi dan perhatian penuh dari pendengar untuk memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan.
C. Membaca melalui melihat dengan cermat dan lama untuk menemukan hal-hal penting dari kata-kata tertentu secara tepat dan cepat sesuai dengan konteks.
D. Membaca yang memfokuskan pada penggunaan tanda baca, intonasi, dan mimik yang bertujuan untuk memperindah suatu bacaan.
23. Tim Italia menjadi juara FIFA World Cup 2006 yang berlangsung di Jerman. Arti kata *tim* yang tepat adalah
A. kelompok
B. regu
C. kumpulan
D. gerombolan
24. Bacalah dengan cepat!
Akhir-akhir ini, kita mendengar berbagai aksi kerusuhan massa. Akibatnya, banyak kerugian yang diderita masyarakat setempat. Hal itu terjadi karena mahirnya provokator menghasut massa. Aksi kerusuhan massa yang berkepanjangan sangat mengganggu ketentraman.
Kesimpulan dari paragraf di atas adalah
A. Kerusuhan yang terjadi akhir-akhir ini disebabkan oleh ulah provokator yang menghasut massa.
B. Situasi saat ini sangat rawan karena banyak terjadi kerusuhan.
C. Provokator sering menghasut massa saat kerusuhan terjadi.

D. Kerusakan yang terjadi membuat keamanan dan kenyamanan warga terganggu.

25. Keterangan :

x : kecepatan baca

y : jumlah kata dalam teks / paragraf

z : lama membaca dalam detik

Di bawah ini manakah rumus untuk menghitung kecepatan membaca (KEM)?

A. $x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$

B. $x = \frac{z}{y} \times 60 \text{ detik}$

C. $x = \frac{60 \text{ detik}}{z} \times y$

D. $y = \frac{z}{x} \times 60 \text{ detik}$

26. Dimas mampu membaca 456 kata dalam waktu 2 menit 40 detik.

Kecepatan membaca Dimas adalah kata per menit.

A. 169

B. 170

C. 171

D. 172

27. Bacalah dengan cepat!

Tak bisa dipungkiri, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Contoh gambangnya, di saat sektor lain terpuruk, bahkan mati dihantam badai krisis ekonomi pada 1998, sektor yang tadinya dipandang sebelah mata ini justru punya daya tahan dan terus menggeliat. Untuk itu, dalam pembahasan bidang industri dan perdagangan, sektor UKM adalah bagian yang diutamakan.

Kesimpulan yang tepat untuk paragraf di atas adalah

A. UKM tidak mendapat perhatian lebih dari pemerintah.

B. UKM perlu dibina lagi.

C. UKM tidak membantu perekonomian masyarakat Indonesia.

D. UKM perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi karena memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia.

28. Cermatilah!

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

3. Persatuan Indonesia

.....

Pemenggalan kata yang tepat dari sebagian teks Pancasila tersebut adalah

A. 1. Ketuhanan/Yang/Maha/Esa//

2. Kemanusiaan/yang adil/dan beradab//

3. Persatuan/Indonesia//

B. 1. Ketuhanan/Yang/Maha/Esa//

2. Kemanusiaan/yang/adil dan beradab//

3. Persatuan Indonesia//

C. 1. Ketuhanan Yang Maha Esa//

2. Kemanusiaan/yang/adil/dan beradab//

3. Persatuan/Indonesia//

D. 1. Ketuhanan/Yang Maha Esa//

2. Kemanusiaan/yang adil/dan beradab//

3. Persatuan/Indonesia//

29. Penjedaan pembacaan teks Pancasila sila keempat yang benar adalah

A. Kerakyatan/ yang dipimpin/ oleh hikmat kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan perwakilan//

B. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan perwakilan//

C. Kerakyatan yang dipimpin/ oleh hikmat kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan perwakilan//

D. Kerakyatan/ yang dipimpin oleh hikmat/ kebijaksanaan/ dalam permusyawaratan/ perwakilan//

30. Penanda intonasi yang benar pada teks Pancasila sila pertama yang benar adalah

A. / \ / \ \ /
Ketuhanan yang Maha Esa

B. /// \ ^
Ketuhanan yang Maha Esa

C. \ \ / \ \ \ \
Ketuhanan yang Maha Esa

D. /\ / // \
Ketuhanan yang Maha Esa



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PAKEM
Pakembinangun, Pakem, Sleman, Provinsi DIY, Telepon (0274) 895518

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Gasal
Waktu : 80 menit

Pilihan Ganda

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. B | 21. A |
| 2. A | 12. A | 22. C |
| 3. C | 13. C | 23. B |
| 4. B | 14. D | 24. A |
| 5. B | 15. A | 25. A |
| 6. B | 16. D | 26. C |
| 7. D | 17. C | 27. D |
| 8. B | 18. A | 28. D |
| 9. C | 19. C | 29. C |
| 10. D | 20. D | 30. D |

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN
BAHASA INDONESIA

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pilihan Ganda

- | | | |
|-----|-----|-----|
| 1. | 11. | 21. |
| 2. | 12. | 22. |
| 3. | 13. | 23. |
| 4. | 14. | 24. |
| 5. | 15. | 25. |
| 6. | 16. | 26. |
| 7. | 17. | 27. |
| 8. | 18. | 28. |
| 9. | 19. | 29. |
| 10. | 20. | 30. |

LEMBAR JAWAB ULANGAN HARIAN
BAHASA INDONESIA

Nama :

Tanggal :

Kelas :

Pilihan Ganda

- | | | |
|-----|-----|-----|
| 1. | 11. | 21. |
| 2. | 12. | 22. |
| 3. | 13. | 23. |
| 4. | 14. | 24. |
| 5. | 15. | 25. |
| 6. | 16. | 26. |
| 7. | 17. | 27. |
| 8. | 18. | 28. |
| 9. | 19. | 29. |
| 10. | 20. | 30. |

**NILAI RATA-RATA DAYA SERAP DAN KETUNTASAN
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia | 4. Jumlah Siswa : 32 siswa |
| 2. Kelas : VII A | 5. PB / Stand. Komp : 1, 2, dan 3 |
| 3. Semester : 1 (satu) | 6. Tanggal Ulangan : 27 Agustus
2015 |

Nilai (x)	Frek (f)	fx	Nilai (x)	Frek (f)	fx
86	2	172	60	1	60
83	5	415	56	3	168
80	4	320	53	2	106
76	3	228	46	1	46
73	1	73	43	1	43
70	5	350	36	1	36
66	1	66	33	1	33
63	1	63			
Jumlah Σ					

a. Nilai siswa tuntas (P)

b. Jumlah siswa yang :

- Nilai rata-rata kelas $= \frac{\Sigma fx}{jumlah\ siswa} = \frac{2179}{32} = 68,09$
- Tuntas klasikal $= \frac{n}{jumlah\ siswa} \times 100\% = \frac{11}{32} \times 100\% = 34,37$
- Daya serap kelas $= \frac{\Sigma fx}{jumlah\ siswa} \times nilai\ max = \frac{2179}{32} \times 100 = 6809,375$

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
 SEMESTER : I (SATU)

KELAS : VII A

No.	Nama	Ulangan Harian										Rata2 NH	UTS	UAS/UKK	NR	Penilaian	
		KD.	P.	KD. 3.1	P.	KD. 3.2	P.	KD. 3.3	P.	KD. 4.1	P.					Akhlak	Kepribadian
1	ADELINA PUTRI ANJANI			90	-	-	-	85	-	80	96	63,75	-	-	59,8		
2	AISHA MUSTIKA SAPUTRO			90	-	63	-	80	-	80	83	78,25	-	-	80,6		
3	ANIK FITRIYA			50	-	63	-	85	-	77	73	70	-	-	71,5		
4	ARKANESTA ATHAN REXEND			70	-	-	-	85	-	77	70	98	-	-	69		
5	ASTRID SHAFIRA DITA M.			90	-	86	-	80	-	77	80	83,25	-	-	81,6		
6	BIDAYATUL HIDAYAH			90	-	68	-	85	-	78	86	80,25	-	-	83,1		
7	BOPPA NOVERINA R.			90	-	77	-	80	-	78	76	81,25	-	-	78,6		
8	DAFFA SHIDQI SAPUTRATAMA			40	-	-	-	85	-	77	46	50,5	-	-	48,2		
9	DGO ANGER PRATAMA NURSIDIK			90	-	77	-	80	-	77	93	81	-	-	62		
10	DEVINA RAHMALIA PRAMESTI			90	-	86	-	85	-	77	83	84,5	-	-	83,7		
11	DHITO IRFANSYAH			70	-	72	-	80	-	77	70	79,75	-	-	74,8		
12	DIMAS SATYA PAMBUDI			70	-	77	-	85	-	77	86	79,25	-	-	81,6		
13	EPRILLIAN FIRMANSYAH			90	-	-	-	85	-	77	56	63	-	-	59,5		
14	YAIRUZ RIDHO AKBAR			90	-	-	-	80	-	77	93	61,75	-	-	57,8		
15	FAJAR INDRA PANGESTU			40	-	-	-	80	-	77	33	49,25	-	-	41,1		
16	FANNI RACHMA SALSA			90	-	81	-	85	-	77	63	83,25	-	-	73,1		
17	FOBI PRINGGA FIRMANSYAH			70	-	77	-	80	-	77	56	76	-	-	66		
18	GALIH ARYO PRABOWO			90	-	72	-	89	-	77	83	81	-	-	82		
19	INDAH SUCININGTYAS			90	-	77	-	80	-	77	80	81	-	-	80,5		
20	KHAIRANI INTAN			70	-	54	-	80	-	77	80	70,25	-	-	79,1		
21	LALIA HIDAYATI			90	-	86	-	85	-	77	76	84,5	-	-	80,2		
22	LATIFAH NURFITRI			90	-	53	-	80	-	77	83	76,5	-	-	79,7		
23	LULU' MUFIDAH RAHMA PUTRI			90	-	90	-	80	-	77	80	84,25	-	-	82,1		
24	MADAFI TIRTA FATHINA			70	-	63	-	85	-	77	70	73,75	-	-	71,8		
25	MILA ROSIATI ANWAR			90	-	54	-	80	-	77	76	69,25	-	-	70,6		
26	MUHAMMAD ALJEBARAN N. N.			90	-	72	-	80	-	77	83	79,75	-	-	79,3		
27	MUHAMMAD SULTAN S.			90	-	-	-	85	-	76	53	62,75	-	-	57,8		
28	NATHAYA AZZAHRAUFA M.			90	-	86	-	85	-	78	60	84,75	-	-	72,3		
29	NUGRAHANI RENENGGOASIH			70	-	63	-	80	-	78	70	72,75	-	-	71,8		
30	OMAR ABDUL MUKTI			90	-	66	-	85	-	77	70	80	-	-	75		
31	ROHMAT YUSRON RIZQULLOH			90	-	72	-	85	-	75	36	80,25	-	-	92,1		
32	SEPTINA ISWARI			90	-	77	-	80	-	78	66	81,25	-	-	73,6		
	NILAI TERTINGGI			90	-	90	-	85	-	80	86	84,75	-	-	83,7		
	NILAI TERENDAH			40	-	54	-	80	-	75	33	49,25	-	-	41,1		
	RATA-RATA			80,6	-	61,9	-	82,5	-	77,2	68	74,21	-	-	71,1		

Pakem, 08 September 2015
 Guru Mata Pelajaran,

Mengerahui
 Kepala Sekolah,


 Dwi Hartmingsih, S.Pd.
 NIP 19610410 198303 2 001

NIP

Ket :
 NR = (NH+NTS+NAS/NKK):(3)
 NR = Nilai Rapot
 NH = Nilai rata-rata Harian
 NTS = Nilai Tengah Semester
 NAS = Nilai Akhir Semester
 NKK = Nilai Ulangan Kenaikan Kelas

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Ulangan Harian Ke : 2 (dua)
Kelas / Semester : VII B / 1 (satu)

No.	Nama	Materi	Hasil	Keterangan
Program Perbaikan				
1.	1. Adelina Putri Aniani 2. Anik Fitriya 3. Arkanesta Athan 4. Bopa Noverina 5. Daffa Shidqi. S 6. Deo Angger Pratama 7. Dhito Irfansyah 8. Eprilian Firmansyah 9. Fairuz Ridho Akbar 10. Fajar Indra Pangestu 11. Fanni Rachma Salsa 12. Fobi Pringga. F 13. Lalita Hidayati 14. Madafa Tirta Fathina 15. Mila Rosiati Anwar 16. Muhammad Sultan. S 17. Nathaya Az'zahraufa 18. Nugrahani. R 19. Omar Abdul Mukti 20. Rohmat Yusron. R 21. Septina Iswari	Mengerjakan ulang ulangan harian K.D 1.1 – 3.3	Mencapai 77 (KKM)	-

Program Pengayaan				
1.	1. Aisha Mustika Saputro 2. Astrid Shafira Dita 3. Bidayatul Hidayah	Menulis surat pribadi dengan memperhatikan	Sudah melampaui 77 (KKM)	-

4. Devina Rahmalia 5. Dimas Satya Pambudi 6. Galih Aryo Prabowo 7. Indah Suciningtyas 8. Khairani Intan 9. Latifah Nurfitri 10. Lu'lu' Mufidah. R 11. Muhammad Aldebaran	komposisi, isi, dan bahasa.		
---	--------------------------------	--	--

Pakem, 04 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP.19561010 198710 1 003

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS : VII A
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

THN. AJARAN : 2015 / 2016
SEMESTER : 1

NO.	NIS	NAMA	SOAL																														JUML.	T	TT
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1.	5225	ADELINA PUTRI ANIANI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	17	-	Ya	
2.	5226	AISHA MUSTIKA SAPUTRO	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	Ya	-
3.	5227	ANIK FITRIYA	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	-	Ya	
4.	5228	ARKANESTA ATHAN REXEND	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	21	-	Ya	
5.	5229	ASTRID SHAFIRA DITA M.	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	Ya	-	
6.	5230	BIDAYATUL HIDAYAH	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	Ya	-
7.	5231	BOPA NOVERINA B.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	23	-	Ya	
8.	5232	DAFFA SHIDQI SAPUTRATAMA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	14	-	Ya
9.	5233	DEO ANGGER PRATAMA NURSIDIK	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	13	-	Ya
10.	5234	DEVINA RAHMALIA PRAMESTI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	Ya	-
11.	5235	DHITO IRFANSYAH	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	21	-	Ya	
12.	5236	DIMAS SATYA PAMBUDI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	Ya	-	
13.	5237	EPRILIAN FIRMANSYAH	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	-	Ya	
14.	5238	FAIRUZ RIDHO AKBAR	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13	-	Ya	
15.	5239	FAJAR INDRA PANGESTU	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	10	-	Ya	
16.	5240	FANNI RACHMA SALSA	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	19	-	Ya	
17.	5241	FOBI PRINGGA FIRMANSYAH	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	17	-	Ya	
18.	5242	GALIH ARYO PRABOWO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	Ya	-	
19.	5243	INDAH SUCININGTYAS	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	Ya	-
20.	5244	KHAIRANI INTAN	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24	Ya	-	
21.	5245	LALITA HIDAYATI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	23	-	Ya	
22.	5246	LATIFAH NURFITRI	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	Ya	-	
23.	5247	LU'LU' MUFIDAH RAHMA PUTRI	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	Ya	-	
24.	5248	MADAFAT TIRTA FATHINA	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	21	-	Ya	
25.	5249	MILA ROSIATI ANWAR	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	-	Ya	
26.	5250	MUHAMMAD ALDEBARAN N. N	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	Ya	-	
27.	5251	MUHAMMAD SULTAN S.	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	-	Ya	
28.	5252	NATHAYA AZ'ZAHRAUFA M.	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	18	-	Ya	
29.	5253	NUGRAHANI RINENGGASIH	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21	-	Ya
30.	5254	OMAR ABDUL MUKTI	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	-	Ya	
31.	5255	ROHMAT YUSRON RIZQULLOH	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	-	Ya	
32.	5256	SEPTINA ISWARI	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	20	-	Ya	
JUMLAH YANG BENAR			8	23	25	1	26	19	25	25	15	28	23	16	21	29	30	26	24	32	28	11	26	16	14	19	27	21	30	28	14	24	654		
PROSENTASE			25	72	79	4	82	60	79	79	47	88	72	50	66	91	94	82	75	100	88	35	82	50	44	60	85	66	94	88	44	75			

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32 siswa

Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 11 siswa

Prosentase juml. siswa yang telah tuntas belajar : 35%

b. Klasikal : Ya / Tidak *)

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 4

b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama /
no. absen : Fajar Indra Pangestu / 15

Keterangan :

a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor minimal 77% atau nilai 77 (daya serap perorangan).

b. Suatu kelas dinyatakan telah lulus belajar bila di kelas tersebut telah terdapat minimal 85% yang telah mencapai daya serap 77%.

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Wakijo, S.Pd.
NIP. 19561010 198710 1 003

Guru Mata Pelajaran

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Pakem, 04 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Dwyana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

**PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Jumlah Siswa : 32 siswa Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 11 siswa
Kelas / Semester : VII A / 1 (satu) Jenis Penilaian :

NO.	PELAKSANAAN PERBAIKAN				PELAKSANAAN PENGAYAAN	
	SASARAN	MATERI	BENTUK PERBAIKAN	WAKTU PELAKSANAAN	BENTUK PENGAYAAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Seluruh siswa kelas VII A	K.D 1.1 - 3.3	Pengulangan Ulangan Harian	Kamis, 03 Sept 2015	Materi K.D 4.1	Senin, 07 Sept 2015

Pakem, 04 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Wakijo, S.Pd.
NIP. 19561010 198710 1 003

Dwi Hatminingsih, S.Pd.
NIP. 19610410198303 2 001

Dwvana Putri Wulandari
NIM. 12201244007

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. UPACARA SEKOLAH



Gambar 1. Upacara Bendera di Sekolah

2. PENDAMPINGAN TONTI



Gambar 2 dan 3. Latihan TONTI

3. PENDAMPINGAN PADUAN SUARA



Gambar 4 dan 5. Latihan Paduan Suara di Laboratorium IPA

4. UPACARA KEMERDEKAAN 17 AGUSTUS



Gambar 6 dan 7. Upacara Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Lapangan SMP N 3 Pakem



Gambar 8. Paduan Suara



Gambar 9. Juara III Putra TONTI



Gambar 10. Juara III Putri TONTI



Gambar 11. Upacara Penurunan Bendera

5. PEMBELAJARAN DI KELAS DAN DI PERPUSTAKAAN



Gambar 12 dan 13. Guru Menjelaskan Materi



Gambar 14. Mengamati Pekerjaan Siswa



Gambar 15. Siswa Berdiskusi Kelompok



Gambar 16 dan 17. Ulangan Harian Bahasa Indonesia

6. PENDAMPINGAN GURU DAN MAHASISWA MENGAJAR



Gambar 18. Guru Mengajar



Gambar 19. Mahasiswa PPL Mengajar

7. JAGA PIKET



Gambar 20. Menyalami Siswa



Gambar 21. Menulis Siswa yang Absen

8. RAPAT SEKOLAH (PERTEMUAN KOMITE SEKOLAH DENGAN ORANG TUA SISWA)



Gambar 22. Rapat Komite dengan Orang Tua Siswa



Gambar 23 dan 24. Menjaga Buku Tamu dan Membagikan *Snack*

9. RAPAT KELOMPOK MAHASISWA PPL



Gambar 25. Rapat Kelompok Mahasiswa PPL